

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013-2021



Oleh :

Wiwini Yuni Isnaini
NIM : 18132210007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013-2021



Oleh :

Wiwun Yuni Isnaini
NIM : 18132210007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

PRASYARAT GELAR

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013-2021

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Wiwini Yuni Isnaini
NIM: 18132210007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013-2021

Telah di setujui untuk di ajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 06 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Munawir, S.Ag., M.Ag.
NIPY. 3150312027201

Dosen Pembimbing

Aula Izatul Aini, ME.
NIPY. 3151628039101

PENGESAHAN PENGUJI

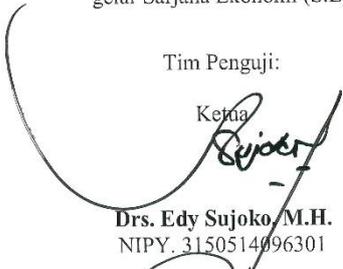
Skripsi saudara Wiwin Yuni Isnaini telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

22 Juni 2022

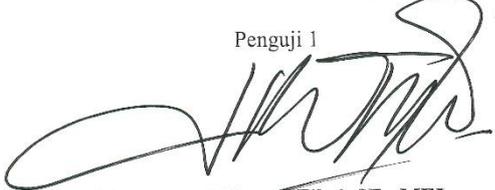
dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tim Penguji:

Ketua


Drs. Edy Sujoko, M.H.
NIPY. 3150514096301

Penguji 1


Muhammad Kanzul Fikri, SE., MEI.
NIPY. 3152018039501

Penguji 2


Aula Izatul Aini, ME.
NIPY. 3151628039101

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.
NIPY:3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

كل بني ادم خطاء وخير الخطائين التوابون

“Setiap Bani Adam itu bersalah, dan sebaik-baik orang yang bersalah yaitu yang mau bertaubat.” (Bulugul Marom, 59)

Alhamdulillah wa syukurillah terselesaikannya goresan tinta yang bagi kalian mungkin tidaklah ada apa-apanya. Namun huruf demi huruf saya rajut sehingga menjadi sebuah maha karya. Bagi saya bukanlah sebuah rahasia, mengerjakan skripsi bukanlah proses yang mudah dan tidak instan. Melewati sebuah proses yang tidaklah mudah. Saya akan mempersembahkan kepada beberapa sosok hebat dan berjasa kepada:

1. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas kehendak dan rahmatnya-NYA sehingga dapat tersusun skripsi ini, tak ada kata yang dapat di ucapkan melainkan ucapan bersyukur kepada-NYA “Alhamdulillah Wasyukurillah”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa untuk membebaskan umatnya dari zaman kegelapan menuju terang benderang seperti sekarang ini.
2. Persembahan ini teruntuk kedua orang yang paling saya sayangi didunia ini yaitu untuk Ibunda tercinta saya ibu Supriatin dan Ayahanda tercinta saya bapak Trianto, karena berkat doa kalian semua serta cinta dan kasih sayang kalian sehingga saya sudah sampai dititik ini. Kuucapkan beribu-ribu kata terima kasih yang telah memberikan semangat dan motivasi agar saya tetap maju dan pantang mundur untuk menghadapi segala hal yang terjadi dalam hidup saya.
3. Teruntuk kedua adik saya Desi triandini dan Aqila Naufalin Lutfiyah yang juga selalu memberi semangat, yang terkadang kami tidak rukun atau sering salah menyalahkan tetapi dibalik itu semua kesimpulan yang bisa saya ambil adalah agar saya dapat belajar menjadi kakak yang bisa memberikan contoh yang baik kepada mereka.

4. Bapak Ketua Prodi kami Bapak Munawir, M.Ag. yang tak pernah lelah dalam memperjuangkan kami.
5. Dosen pembimbing kami Ibu Aula Izatul Aini, ME. yang tak pernah jenuh dan selalu sabar dalam membimbing kami, serta dosen-dosen Perbankan syariah yang sudah menemani kami.
6. Teruntuk teman seperjuangan saya Perbankan Syariah 2018 yang sudah menemani saya belajar selama 4 tahun ini dan sudah memberikan banyak warna warni didalam hidup saya.
7. Terima kasih kepada sahabat saya Lete, kaum rebahan dan Fika yang selalu mendukung saya dan menyemangati saya dalam suka maupun duka.
8. Terima kasih kepada sahabati kamar saya (TPQ 7 & TPQ 2) asrama Al-Mukhtaroh (N2) dan Al-Ma'muroh (M2), teman Angkatan skripsi asrama TPQ dan seluruh warga asrama 2 wustho TPQ yang sudah memberikan banyak sekali pelajaran hidup bagi saya.
9. Dan Kepada diri sendiri, terimakasih telah mau berjuang. Semoga Allah meridloi.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Alhamdulillah, bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Wiwin Yuni Isnaini

NIM : 18132210007

Program Studi : Perbankan Syariah

Alamat Lengkap : Dusun 01, RT. 01, RW. 01 Desa Bukit Makarti,
Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai Provinsi
Sulawesi Tengah

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 22 Juni 2022

Yang Menyatakan,


Wiwin Yuni Isnaini

ABSTRAK

Wiwin Yuni Isnaini. 2022. Pengaruh ROA, FDR, CAR, Dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Aula Izatul Aini, ME.

Kata kunci: Bagi Hasil, BOPO, CAR, FDR, ROA

Bagi hasil yang diberikan oleh bank Syariah merupakan salah satu daya Tarik masyarakat untuk menyimpan dana pada bank Syariah salah satunya pada bank Muamalat Syariah. Bagi hasil pada bank Muamalat juga selalu berubah setiap bulannya, hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* pada bank Muamalat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* yaitu diantaranya : Bagi Hasil, *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ROA,BOPO,CAR dan FDR berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah pada bank muamalat indonesia periode 2013-2021 dan apakah ROA,BOPO,CAR dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah pada bank muamalat indonesia periode 2013-2021. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel digunakan uji determinasi R.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bank Muamalat yang mengeluarkan laporan keuangan triwulan pada tahun 2013 sampai 2021 yang dipublikasikan pada web masing-masing. penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat di web masing-masing bank. Teknik pengumpulan data menggunakan data observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yaitu *ROA*, *FDR*, *CAR*, dan *BOPO* mempengaruhi pada bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Karena melihat pada pendapatan hasil pertriwulan pendapatan *Mudharabah* akan naik apabila faktor berkategori baik dan sesuai dengan standar yang ditentukan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rasio tinggi rendahnya rasio memang mempengaruhi terhadap pengeluaran laporan keuangan dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Apabila memenuhi standar maka laporan keuangan akan naik. Pada penelitian ini rasio yang berpengaruh adalah FDR dan ROA dapat dilihat dari pengeluaran laporan keuangan nilai dari rasio tersebut cukup bagus dan memenuhi standarisasi penilaian. Rasio BOPO dan CAR juga cukup berpengaruh meskipun tidak begitu baik karena pada laporan keuangan yang keluar nilai dari rasio ini mengalami fluktuasi.

ABSTRACT

Wiwin Yuni Isnaini. 2022. Analysis Of Factors Affecting The Result Of Mudharabah Financing At Bank Muamalat Indonesia For The 2013-2021 Periode. Essay, Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business, Islamic Institute of Religion Darussalam. Supervisor: Aula Izatul Aini, ME.

Keywords: BOPO, CAR, FDR, Profit Sharing, ROA

Profit sharing provided by Islamic banks is one of the attractions of the community to save funds in Islamic banks, one of which is the Muamalat Syariah bank. Profit sharing at Muamalat bank also changes every month, this is also caused by several factors that affect the profit sharing of Mudharabah financing at Muamalat bank. This study aims to analyze the factors that affect the profit sharing of Mudharabah financing, including: Profit Sharing, Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Costs to Operating Income (BOPO). The formulation of the problem in this study is whether ROA, BOPO, CAR and FDR have a partial effect on the level of profit sharing for mudharabah financing at Bank Muamalat Indonesia for the period 2013-2021 and whether ROA, BOPO, CAR and FDR have a simultaneous effect on the level of profit sharing for mudharabah financing in Bank Muamalat Indonesia for the period 2013-2021.

The analytical tool used is multiple linear regression by first doing a normality test. To determine the effect simultaneously, the F test was used and to determine the partial effect, the t test was used and to find out how much influence the variable had, the R determination test was used. This study used quantitative methods. The population and sample taken in this study are bank Muamalat which issued quarterly financial reports from 2013 to 2021 which were published on their respective websites. This study uses secondary data obtained on the web of each bank. Data collection techniques using observational data and documentation.

The results showed that the factors namely ROA, FDR, CAR, and BOPO affect the profit sharing of Mudharabah financing. Because looking at the quarterly income, Mudharabah income will increase if the factors are categorized as good and in accordance with the specified standards. The conclusion of this study is that the ratio of high and low ratios does affect the expenditure of financial statements and is in accordance with predetermined standards.

If it meets the standards, the financial statements will increase. In this study, the influential ratio is FDR and ROA, which can be seen from the expenditure of financial statements, the value of the ratio is quite good and meets the standardization of assessment. The BOPO and CAR ratios are also quite influential although not so good because in the financial statements that come out the value of this ratio fluctuates.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021”** yang mana dapat menyelesaikan dengan sebaik mungkin.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Kepada Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
2. Kepada Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRA., CRP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Kepada Bapak Munawir, M.Ag. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Kepada Ibu Aula Izatul Aini, ME. Selaku Dosen Pembimbing dalam kepenulisan Skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberi tenaga pikirannya demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan penulis kecuali do'a kepada Allah Swt. Semoga segala kebaikan dari beliau semua mendapatkan balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya sebagai manusia yang lemah.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis kembalikan segala sesuatu dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan *ridho*-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Penulis



Wiwin Yuni Isnaini
NIM : 18132210007

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	(Halaman)
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Persyaratan Gelar	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto Dan Persembahan.....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Abstrack (Bahasa Inggris).....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Teoristis	6
2. Praktis	6
E. Batasan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Kepenulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan teori	12
B. Penelitian terdahulu.....	38
C. Kerangka konseptual	45
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Data dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Variabel Penelitian	52
G. Uji Normalitas, Validitas dan Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Lokasi Penelitian.....	59
1. Lokasi Penelitian.....	59
2. Karakteristik Responden.....	62
B. Temuan Data.....	63
C. Analisis Data.....	69
BAB V PEMBAHASAN	77
A. Pengaruh <i>ROA (X1)</i> , <i>FDR (X2)</i> , <i>BOPO (X3)</i> , dan <i>CAR (X4)</i> , secara Parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah (Y)</i> pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.....	77
B. <i>ROA (X1)</i> , <i>FDR (X2)</i> , <i>BOPO (X3)</i> , dan <i>CAR (X4)</i> , secara Parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah (Y)</i> pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.....	84
BAB VI PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.3 Standard Penilaian <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	32
Tabel 2.4 Standar Penilaian <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i>	34
Tabel 2.5 Standard Penilaian <i>Return On Asset (ROA)</i>	35
Tabel 2.6 Standard Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	40
Tabel 4.1 Standarisasi Penilaian Dengan Kategori Pada Laporan Keuangan.....	63
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013 ..	64
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014 ..	64
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 ..	65
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016 ..	65
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 ..	66
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018 ..	67
Tabel 4.8 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 ..	67
Tabel 4.9 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020 ..	68
Tabel 4.10 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021 ..	68
Tabel 4.11 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.13 Hasil Uji T Tes.....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji F	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Detrminasi R.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	45
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: lembar Tabel Perhitungan Laporan Keuangan Triwulan Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021.
- Lampiran 2: Hasil SPSS versi 23.
- Lampiran 3: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Dari Periode 2013-2021.
- Lampiran 4: Lembar Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6: Lembar Revisi
- Lampiran 5: Cek Plagiasi
- Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk mayoritas agama Islam terbesar di dunia yang telah lama mendambakan kehadiran sistem ekonomi yang mempunyai lembaga keuangan sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang tidak hanya sebatas keuangan namun juga tuntutan spiritualitas (Lestari dan Setiawati, 2018). Pada Industri Perbankan Syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian (Muhammad, 2011:18).

Perbankan Islam merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern, kemunculannya seiring dengan upaya cepat yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam, yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga (Anam dan Khairunnisah, 2019). Sistem bank yang dimaksud adalah Perbankan yang terbebas dari praktik bunga (*Free Interest Banking*) atau berbasis Syariah (Lestari dan Setiawati, 2018).

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, semenjak itu pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan *dual banking system* yaitu ketika bank konvensional dan bank syariah yang beroperasi berdampingan (Muhammad, 2012:18). Perbankan syariah di Indonesia saat ini telah memasuki periode perkembangan yang mulai memasuki perkembangan yang pesat, dan

ditandai dengan lahirnya Undang-Undang Bank Syariah hal ini sebuah pencerahan dan kejelasan bagi Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, karena dikuatkan dengan adanya landasan hukum yang jelas yaitu Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Sudarsono, 2015).

Peranan Perbankan Syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru yang artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana (Muhammad, 2012:16).

Keberadaan Perbankan Syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1992 yang mana Bank Muamalat berdiri sebagai Bank Syariah pertama yang kemudian bank-bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah yang mana sekarang ini sudah banyak bank dan semakin berkembang dengan adanya permintaan masyarakat akan adanya jasa tabungan atau pembiayaan kredit tanpa bunga (Muhammad, 2012:27).

Pada Bank Syariah tidak mengenal adanya kredit namun menggunakan istilah pembiayaan untuk menyalurkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat. Bank Syariah dalam praktiknya melakukan pembiayaan menggunakan banyak akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, dan *istishna* (Ascaraya, 2007:42). Pembiayaan juga berkaitan dengan sistem pemberian keuntungan didalamnya. Ada yang menggunakan sistem bagi hasil maupun *margin* keuntungan. Pembiayaan

yang menggunakan sistem bagi hasil antara lain *mudharabah* dan *musyarakah* sedangkan pembiayaan yang menggunakan sistem *margin* keuntungan seperti *murabahah*, *salam* dan *istishna* (Ascaraya, 2014: 42).

Bank syariah merupakan bank yang dalam mekanisme kerjanya menggunakan sistem bagi hasil dan tidak memperkenankan penggunaan bunga (Sudarsono, 2015). Oleh karena itu sudah semestinya sistem bagi hasil menjadi sistem yang dominan pada perbankan syariah. Prinsip bagi hasil merupakan landasan pertama bagi produk pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, prinsip dasar inilah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional (Muhammad, 2012).

Prinsip bagi hasil di Indonesia diterapkan dengan menggunakan dua metode yaitu *Profit Sharing* Dan *Revenue Sharing* (Muhammad, 2012). *Profit Sharing* menggunakan basis perhitungan berupa laba yang diperoleh *mudharib* dalam pengelolaan usahanya, sedangkan *Revenue Sharing* menggunakan basis perhitungan berupa pendapatan yang diperoleh *mudharib* (Muhammad, 2012).

Jika keuntungan Bank meningkat maka keuntungan bagi hasil yang diterima deposan juga akan meningkat. Bagi Hasil adalah persentase pembagian bagi hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua pihak atau lebih (Karim, 2011:289). Besarnya ketentuan porsi bagi hasil antara kedua pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama dan harus terjadi dengan adanya kerelaan pada masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Semakin besar tingkat bagi hasil yang diterima Bank Syariah maka akan memacu Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil (Karim, 2011:296). Untuk mencari jumlah bagi hasil pembiayaan yang disalurkan oleh Perbankan Syariah maka perlu dikaji faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah bagi hasil pembiayaan *mudharabah*. Sehingga faktor yang berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan tersebut dapat dioptimalkan untuk mendorong peningkatan pembiayaan *mudharabah* berbasis bagi hasil pada Perbankan Syariah (Diyanto dan Savitri, 2015). Terkait dengan kemampuan perbankan syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat, khususnya terdapat pada dana deposito *mudharabah* yang terdapat banyak faktor pendukung dan penghambat.

Faktor-faktor tersebut dapat merupakan faktor internal dari Perbankan Syariah sendiri yang maupun faktor eksternal yang merupakan kondisi makro ekonomi Indonesia. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang bisa memberikan pengaruh pada tingkat bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah. Karena adanya dugaan bahwa faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang paling signifikan pada keuntungan bagi hasil yang ada pada sistem perbankan syariah (Diyanto dan Savitri, 2015).

Dalam pembiayaan *Mudharabah* terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi penyaluran bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*, pada penelitian diambil pada 4 (empat) jenis faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran bagi hasil pembiayaan *mudharabah*. Begitu pentingnya bagi hasil pada bank syariah, sehingga masyarakat memahami dan menganggap

bahwa sistem bagi hasil adalah sistem dari Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diduga mempengaruhi tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* adalah *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*.

Berdasarkan uraian diatas dengan mengacu pada fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dengan judul ” **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021?
2. Apakah *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* berpengaruh secara simultan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis adakah pengaruh dari rasio *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* secara parsial terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.
2. Untuk menganalisis adakah pengaruh dari rasio *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* secara simultan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis untuk menambah keilmuan teori Manajemen Keuangan Bank Syariah dan Analisis Laporan Keuangan.
2. Manfaat praktis dari penelitian

- a. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Penelitian ini diharapkan bisa membantu Bank yang akan berkepentingan dapat mengetahui bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk menetapkan strategi dalam bidang usaha di waktu yang akan datang.

- b. Bagi Nasabah dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana kondisi Bank Muamalat Indonesia dalam meningkatkan

Bagi Hasil pembiayaan *Mudharabah* sehingga dapat membantu nasabah dan investor dalam melakukan transaksi dan berinvestasi.

c. Bagi Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi

Hasil dari penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi atau informasi untuk lembaga perguruan tinggi khususnya Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka dalam suatu penelitian mempunyai batasan tersendiri agar tujuan tercapai seperti yang diharapkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian berfokus pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor yang dinilai mempengaruhi bagi hasil. Faktor yang akan diteliti adalah *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.
3. Data yang diambil dimulai dari laporan keuangan triwulan periode 2013 sampai 2021.

F. Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian juga diperlukan adanya definisi operasional untuk memberi gambaran dan penjelasan tentang variabel yang akan diteliti

agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan makna setiap variabelnya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan.

b. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

c. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *CAR* maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aset produktif yang berisiko. *CAR* merefleksikan kemampuan sebuah bank menghadapi kemungkinan risiko kerugian tak terduga. Karena itu tingkat *CAR* yang dimiliki oleh sebuah bank dapat membentuk persepsi pasar terhadap tingkat keamanan bank yang bersangkutan.

d. *Finance to Deposits Ratio (FDR)*

Finance to Deposits Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. *Financing to deposit Ratio (FDR)* ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (*deposito*) dan tabungan. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi.

e. Bagi Hasil

Salah satu yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional adalah dalam hal pembagian hasil usaha kepada nasabah. Bagi hasil dibagikan bank syariah sesuai dengan nisbah, yaitu proporsi pembagian keuntungan antara pihak bank dan nasabah yang ditetapkan pada saat akad terjadi dalam system bagi hasil (Farizi dan Ridwan, 2016).

G. Sistematika Kepenulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam Skripsi ini penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang, kemudian ada rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang membahas teori-teori yang berkaitan dalam penelitian, hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan menjadi acuan serta kerangka konseptual dan hipotesis sebagai bahan penelitian dalam penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian berisi uraian Jenis Data Yang Digunakan, Waktu Dan Tempat Penelitian, Populasi Dan Sampel Yang Digunakan, Teknik Mengumpulkan Data, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Uji Normalitas dan Teknik Analisis Data untuk mengolah data yang telah terkumpul.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil ini berisi tentang hasil penelitian dari analisis yang telah dilakukan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan berisi tentang Dekripsi Umum, Lokasi Penelitian, Karakteristik Responden dan Analisis Data.

BAB VI PENUTUP

Pada bab Penutup berisi tentang Simpulan dan Saran dari penelitian yang tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perbankan Syariah

Perbankan Islam atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai perbankan syariah telah menjadi *lokomotif* terdepan bagi proyek ilmu ekonomi Islam dan Islamisasi ilmu ekonomi yang telah di mulai dalam empat dekade yang lalu (Sudarsono, 2015). Pengakuan dan penerimaan terhadap perbankan Islam dalam sistem keuangan global telah memberikan energi positif bagi para penggiat ekonomi Islam untuk melanjutkan upaya Islamisasi ilmu ekonomi dan juga institusi ekonominya.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam atau bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuanketentuan Al-Qur'an dan Hadist (Antonio, 2011). Bank Syariah ialah bank yang berasaskan antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transportasi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah serta memiliki fungsi sebagai manajemen investasi, menyediakan jasa-jasa keuangan, dan memberikan jasa-jasa sosial.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Menyatakan bahwa

bank syariah melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga yang pada dasarnya berdasarkan sistem bagi hasil (Antonio, 2011).

Sistem keuangan dan perbankan modern telah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mendanai kegiatannya, bukan dananya sendiri, melainkan dengan dana orang lain, baik dalam bentuk penyertaan (*equity financing*) maupun dalam bentuk pinjaman (*debt financing*). Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu melalui akad-akad bagi hasil (*profit and loss sharing*), sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*), dan akad-akad jual beli (*albai'*) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan (*debt financing*).

a. Bagi Hasil

Pengertian bagi hasil menurut terminologi asing (*inggris*) dikenal dengan nama *profit sharing*. Bagi hasil dapat dikenal dengan istilah *profit sharing* adalah bagi keuntungan (Muhammad, 2016). Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional, yang dimana keuntungan atau kerugian akan dibagi bersama (Muhammad, 2016).

Bagi hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produk penyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari

hasil usaha nasabah berbeda dengan pada bunga bank (Muhammad, 2016). Dari beberapa pengertian bagi hasil diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara bank bank syariah sebagai *shahibul mal* (pemilik dana) dan nasabah sebagai *mudharib* (pengelola dana). Berikut tabel perbedaan dari bagi hasil dan bunga pada bank syariah dan bank konvensional :

Tabel 2.1 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga

Bagi Hasil	Bunga
Penentuan Besarnya Rasio Atau Nisbah Bagi Hasil Dibuat Pada Waktu Akad Dengan Berpedoman Pada Kemungkinan Untung Rugi.	Penentuan Bunga Dibuat Pada Waktu Akad Dengan Asumsi Harus Saling Selalu Untung.
Besarnya Rasio Bagi Hasil Berdasarkan Pada Jumlah Keuntungan Yang Diperoleh.	Besarnya Prosentase Berdasarkan Pada Jumlah Uang (Modal) Yang Di Pinjaman
Bagi Hasil Tergantung Pada Keuntungan Proyek Yang Dijalankan. Jika Usaha Merugi, Maka Kerugian Akan Ditanggung Bersama Oleh Kedua Belah Pihak.	Pembayaran Bunga Tetap Seperti Yang Dijanjikan Tanpa Pertimbangan Apakah Proyek Yang Dijalankan Oleh Pihak Nasabah Untung Atau Rugi.
Jumlah Pembagian Laba Meningkatkan Sesuai Dengan Peningkatan Jumlah Pendapatan.	Jumlah Pembayaran Bunga Tidak Meningkatkan Sekalipun Jumlah Keuntungan Berlipat Atau Keadaan Ekonomi Sedang <i>Booming</i>
Tidak Ada Yang Meragukan Keabsahan Bagi Hasil	Eksistensi Bunga Diragukan (Kalu Tidak Dikecam) Oleh Semua Agama, Termasuk Islam

Sumber: Antonio, 2001

Dapat kita lihat perbedaan dari Bagi Hasil dan Bunga. Secara syar'i, keabsahan bagi hasil didasarkan pada beberapa nash Al-Qur'an dan sunnah. Secara umum landasan dari syariah bagi hasil lebih

mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
Sumber: Departemen Agama (Q.S An Nisa: 29)

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, dan segala bentuk transaksi lainnya harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas.

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-

hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir, 2010).

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pada awal berdirinya suatu perusahaan pasti membutuhkan laporan keuangan sebagai alat uji kebenaran keuangan yang masuk dan keluar perusahaan (Wiratna, 2019).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Syarat dalam laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan (Wiratna, 2019).

a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan (Kasmir, 2013). Adapun pengguna analisis laporan keuangan dapat dibagi menjadi 2 untuk pihak internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Pihak internal terdapat dua pihak yaitu pihak management dan karyawan. Pihak management adalah memberikan informasi yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan perusahaan, melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang sedang berjalan dan melakukan usaha kedepan. Pihak karyawan adalah memberikan informasi yang akan memberikan gambaran bagi karyawan akan balas jasa dan tersedianya kesempatan kerja dan jenjang karir yang jelas.
- 2) Pihak eksternal terdapat beberapa pihak yaitu :
 - a) Pemegang saham adalah untuk mengambil keputusan pada risiko modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan.
 - b) Kreditur/pemberi pinjaman yang mempunyai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu.
 - c) *Supplier* yang mempunyai kemampuan untuk membayar hutang dalam jangka waktu pendek, hal ini akan mempermudah dalam menentukan jumlah piutang yang diberikan jangka waktunya.

- d) Pemerintah memberikan informasi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.
- e) Konsumen yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan terutama untuk konsumen yang mempunyai hubungan jangka Panjang.

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan.

Bagi suatu perusahaan penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan hal ini sesuai dengan fungsi manajemen keuangan yaitu merencanakan, mencari, memanfaatkan dana perusahaan, dan memaksimalkan perusahaan (Kasmir, 2013).

Dalam pengertian sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Wiratna, 2019).

Secara umum diketahui bahwa tujuan dari laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada

saat tertentu maupun pada periode tertentu (Wiratna, 2019). Pencatatan dalam analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan itu tersendiri.

Sifat laporan keuangan yaitu bersifat historis dan menyeluruh. Disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Terdapat jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan sebagai berikut (Kasmir, 2013:70):

Analisis perbandingan antara laporan keuangan, yaitu analisis dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Adapun beberapa analisis perbandingan yaitu (Kasmir, 2013):

1. Analisis trend, yaitu analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu.
2. Analisis persentase per komponen, yaitu analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di laporan neraca maupun laporan laba rugi.
3. Analisis sumber dan penggunaan dana, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
4. Analisis sumber dan penggunaan kas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.

5. Analisis rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
 6. Analisis kredit, yaitu analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikururkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
 7. Analisis laba kotor, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode.
 8. Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau *break even point* yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.
- b. Analisis Rasio keuangan

Analisis Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi (Wiratna, 2019). Analisis dari rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai alat perbandingan posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan, Rasio keuangan pada

umumnya dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok yaitu (Wiratna, 2019):

1) Rasio Likuiditas.

Resiko likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relative suatu aktiva untuk segera dikonversi ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh (Wiratna, 2019).

Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat likuid perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek (kewajiban kurang dari satu periode/tahun). Rasio likuiditas terdiri dari (Wiratna, 2019):

a) *Current Ratio (Rasio Lancar)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Current ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b) *Quick Ratio (Rasio Cepat)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

c) *Cash Ratio (Rasio Lambat)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan dibank.

Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{cash} + \text{efek}}{\text{hutang lancar}}$$

d) *Working Capital To Total Assets Ratio*

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto).

Dapat dihitung dengan rumus:

working capital to total assets ratio

$$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aktiva}}$$

2) *Rasio Solvabilitas /Leverage*

Rasio Solvabilitas /*Leverage* Adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini

memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. Rasio solvabilitas/ *leverage* terdiri dari 8, antara lain (Wiratna, 2019):

a) *Debt to Total Asset/Debt Ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas).

Merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{total dept to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

b) *Total debit to total asset ratio* (rasio hutang terhadap rasio aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{total dept to e tital asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktivar}}$$

c) *Long term debt to equity ratio*

Bagian ini dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{long term debt to equity ratio} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal saham}}$$

d) *Tangible assets debt coverage*

Besarnya aktiva tangible yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang setiap rupiahnya. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{tangible assets debt coverage} = \frac{\text{jam aktiva} - \text{intangibles} - \text{hutang lancar}}{\text{hutang jangka panjang}}$$

e) *Times interest earned ratio*

Besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang. Rasio dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{tangible assets debt coverage} = \frac{\text{EBIT}}{\text{hutang jangka panjang}}$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah Rasio atau efisiensi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivitya. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan. Semuanya rasio

menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva (Wiratna, 2019).

Di dalam menganalisis efektifitas persediaan terdapat beberapa masalah yang perlu diketahui. Pertama, penjualan dilakukan menurut harga pasar. Kedua, penjualan terjadi sepanjang periode (tahun dan sebagainya), sedangkan persediaan menunjukkan posisi pada suatu tanggal tertentu. Penggunaan persediaan rata-rata antara awal dan akhir periode dalam analisis efektifitas persediaan akan lebih baik (Wiratna, 2019).

a) *Total Assets Turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam kesleuruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$total\ assets\ turnover = \frac{penjualan\ bersih}{total\ aktiva}$$

b) *Receivable Turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang tertentu.

Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$receivable\ turnover = \frac{penjualan\ kredit}{piutang\ rata - rata}$$

c) *Average Collection Periode*

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{average collection periode} = \frac{\text{piutang rata - rata} \times 360}{\text{penjualan kredit}}$$

d) *Inventory Turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari *inventory* dan tendesi untuk adanya *overstock*. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{long term debt to equity ratio} = \frac{\text{hutang jngka pnjng}}{\text{modal saham}}$$

e) *Working Capital Turnover*

Kemampuan modal kerja neto berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{working capital turnover} = \frac{\text{penjualan neto}}{\text{aktva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

f) *Average Day's Inventory*

Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada digudang. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{average Day's inventory} = \frac{\text{inventory rata - rata} \times 360}{\text{harga pokok produk}}$$

4) Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Wiratna, 2019).

a) *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih diikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{lab a kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

b) *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{penjualan bersh}}$$

c) *Earning Power Of Total Investment (Rate Of Return On Total Assets/ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam

keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{earning power of total invesment} \\ & = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}} \end{aligned}$$

d) *Rate Or Return For The Owners (Rate Of Return On Net Worth)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham baik saham biasa ataupun saham *preferen*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

e) *Operating Income Ratio/Operating Profit Margin*

Laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{operating income ratio} \\ & = \frac{\text{penjualan neto} - \text{HPP} - \text{biaya Adm, penjualan, umum}}{\text{penjualan neto}} \end{aligned}$$

f) *Operating Ratio*

Biaya operasi per rupiah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{HPP} - \text{biaya adm, penjualan, umum}}{\text{modal saham}}$$

g) *Net earning power ratio (rate or return on investment\ROI)*

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} &\text{return or return on invesment} \\ &= \frac{\text{laba netto sesudah pajak}}{\text{total aktiva}} \end{aligned}$$

Dalam Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas sebagai alat ukur dari perbankan untuk mengetahui bagaimana arus laporan keuangan pada perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan setiap tugasnya selama periode 2013-2021.

a) Rasio Protabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur alat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Mukhtar dan Rinaldi, 2019). Dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas maka dapat diketahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *Return on assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROA maka artinya semakin baik produktifitas aset pada saat memperoleh laba bersih. Jika keuntungan yang diperoleh semakin besar, nasabah akan tertarik untuk melakukan pembiayaan (deposito) di bank. Rasio ROA memberi pengaruh positif atas tingkat bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* (Rahmawaty dan Yudina, 2015). Rumus dari rasio *return on asset (ROA)* yaitu (Kasmir, 2015):

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Pada penilaian pada *return on asset (ROA)* itu tersendiri terdapat beberapa standar yang harus dilihat untuk memastikan laporan keuangan tersebut sudah layak dipublikasikan atau tidak. Berikut standar penilaian yang ada pada ROA (Kasmir, 2015) :

Tabel 2.2 Standard Penilaian *Return On Asset (ROA)*

Nilai Rasio	Predikat
ROA > 1,5%	Sangat Baik
1,25 < ROA 1,5%	Baik
0,5% < ROA 1,25%	Cukup Baik
0% < ROA 0,5	Kurang Baik
ROA 0%	Tidak Baik

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/201, 2016

2) *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional atau yang disingkat dengan sebutan BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan pada beban operasional dan beban pendapatan yang dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Makin bengkak beban operasional, berarti makin buruk pengelolaan perusahaan tersebut. Penurunan BOPO mengindikasikan bahwa bank dalam keadaan sehat dan semakin efektif dalam pengelolaan operasionalnya. Kenaikan ROA mengindikasikan semakin baik produktifitas aset pada perolehan keuntungan (Kasmir, 2015). Rumus dari rasio *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* yaitu (Kasmir, 2015):

$$BOPO = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100$$

Untuk menentukan hasil dari laporan keuangan yang sudah keluar harus sudah dipastikan apakah laporan tersebut sudah memenuhi standar penilaian yang berlaku. Berikut standarisasi penilaian pada *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* yaitu:

Tabel 2.3 Standar Penilaian *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Nilai Rasio	Predikat
$BOPO \leq 94 \%$	Sangat Baik
$94 \% < BOPO \leq 95\%$	Baik
$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup baik
$96\% BOPO \leq 97\%$	Kurang baik
$BOPO > 97 \%$	Tidak baik

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/201, 2016

b) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya (Sudana, 2015). Pada penelitian ini Rasio Likuiditas yang digunakan adalah rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap *Dana Pihak*

Ketiga (DPK). Berikut rumus *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada (Kasmir,2015):

$$FDR \frac{\text{Jumlah pembiayaan}}{\text{total dpk}} \times 100$$

Untuk melihat apakah jumlah pembiayaan yang diberikan baik atau tidak perlu ditentukan oleh standarisasi yang sudah berlaku. Berikut standarsasi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebagai berikut :

Tabel 2.4 Standard Penilaian *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Nilai Rasio	Predikat
$FDR \leq 75\%$	Sangat Baik
$75\% < FDR \leq 85\%$	Baik
$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup baik
$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang baik
$FDR > 120\%$	Tidak baik

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/201, 2016

c) Rasio Rentabilitas (CAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan keuntungsn dibandingkan dengan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan yang diperoleh perusahaan dalam laba hubungan dengan penjualan aktiva, laba atau modal itu sendiri. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *CAR* maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aset produktif yang berisiko. Berikut rumus *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu (Kasmir,2015):

$$CAR \frac{\text{modal}}{ATMR} \times 100\%$$

Untuk meninjau setiap laporan keuangan yang keluar harus ditentukan apakah laporan tersebut sudah memenuhi standarisasi penilai yang berlaku. Berikut standarisasi penilaian yang ada pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai berikut:

Tabel 2.5 Standard Penilaian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Nilai Rasio	Predikat
$CAR \geq 12 \%$	Sangat Baik
$9 \% \leq CAR < 12 \%$	Baik
$8 \% \leq CAR < 9 \%$	Cukup baik
$6\% < CAR < 8 \%$	Kurang baik
$CAR \leq 6 \%$	Tidak baik

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/201, 2016

3. Fiqih Muamalah

Fiqh secara *etimologi* memiliki makna pengertian atau pemahaman (Munawir, 2010:108). Menurut *terminologi* fiqh pada awalnya ialah pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama baik berupa aqidah, akhlak, maupu ibadah yang sama dengan arti syariah Islamiyah. Namun pada perkembangan yang selanjutnya fiqh diartikan sebagai bagian dari syariah Islamiyah yang mana pengetahuan tentang hukum syariah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat dan diambil dari dalil-dalil yang terperinci.

Fiqh merupakan sebuah ilmu yang diderivasinya dari kitab Al-Qur'an dan Al-Sunnah dengan menggunakan kerangka sebuah metode yang disebut Ushul Fiqih. Terdapat firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 122:

مِّنْهُمْ فِرْقَةٌ ۖ كُلٌّ مِّنْ نَّفَرٍ فَلَوْلَا كَافَّةٌ ۖ لَيَنفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانُوا وَمَا
 إِذَا قَوْمَهُمْ وَلِيُنذِرُوا الَّذِينَ فِي لِيَتَفَقَّهُوا طَائِفَةٌ ۖ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. Sumber: Departemen Agama (Q.S At-Taubah: 122)

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa fiqh adalah pengetahuan atau pemahaman terhadap hukum-hukum syara' yang sifatnya amaliyah (Mustofa, 2016). Objek kajian fikih adalah perilaku orang mukalaf. Perilaku mencakup perilaku hati, seperti niat, mencakup

perkataan bacaan dan mencakup tindakan. kewajiban atau anjuran untuk meninggalkan haram dan makruh ataupun yang bersifat pilihan seperti boleh melakukan atau meninggalkan. Secara bahasa muamalah berasal dari kata *amala ya'milu* yang artinya bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan (Mukarromah, 2021).

Sedangkan menurut istilah muamalah adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan (Syafei, 2017). Selain itu muamalah juga dapat diartikan segala aturan agama yang mengatur hubungan antara sesama manusia, antara manusia dan alam sekitarnya tanpa memandang perbedaan (Mukarromah, 2021). Muamalah berarti interaksi dan komunikasi antar orang-orang antar pihak yang dalam angka kehidupan sehari-hari dalam rangka *beraktualisasi* atau dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup (Mustofa, 2016).

Jadi Muamalah yang dimaksud dalam kajian ini adalah kegiatan manusia yang berkaitan dengan harta dan aktivitas ekonomi atau bisnisnya yang dilakukan dengan akad baik langsung maupun tidak seperti jual beli, sewa menyewa, gadai, dan seterusnya. Aturan agama yang mengatur hubungan antara sesama manusia dapat kita tentukan dalam hukum islam tentang perkawinan, perwalian, warisan, wasiat, hibah perdagangan, pemburuan, perkoperasia dan lain-lain (Mustofa, 2016).

Aturan agama yang mengatur hubungan antara manusia dengan lingkungannya dapat kita jumpai pada hukum islam tentang pemilihan makanan, minuman, mata pencaharian, dan cara memperoleh rizki dengan cara yang dihalalkan atau yang diharmkan oleh Allah SWT. Dan Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 89:

عَلَىٰ شَهِيدًا بِكَ وَجِئْنَا أَنفُسِهِمْ مِّنْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا أُمَّةٍ ۖ كُلٌّ فِي نَبْعَتٍ وَيَوْمَ
 وَبُشْرَىٰ وَرَحْمَةً ۚ وَهُدًى شَيْءٍ ۚ لِّكُلِّ تَبَيَّنَ ۚ الْكِتَابَ عَلَيْكَ وَنَزَّلْنَا هُوَآلَاءَ
 لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah. Sumber: Departemen Agama (Q.S An-Nahl:89)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Fiqh Muamalah adalah pengetahuan ketentuan-ketentuan yang berlandaskan hukum tentang usaha-usaha memperoleh dan mengembangkan harta, jual beli, hutang piutang dan jasa penitipan diantara anggota masyarakat sesuai dengan kebutuhan mereka yang dapat dipahami melalui dalil-dalil dan syara' yang terperinci jelas (Mukarromah, 2021). Fiqh muamalah menurut para ahli dalam arti luas:

- a. Menurut pendapat Ad-Dimyati, Fiqh muamalah adalah aktivitas untuk menghasilkan duniawi yang menyebabkan keberhasilan masalah duniawi.

- b. Menurut pendapat Muhammad Yusuf Musa, Fiqh muamalah adalah ketentuan-ketentuan hukum yang mengenai kegiatan perekonomian yang Amanah dalam bentuk titipan dan pinjaman. Ikatan kekeluargaan dan proses penyelesaian perkara lewat pengadilan dan soal distribusi harta waris.
- c. Menurut pendapat Mahmud Syaltout, Fiqh muamalah adalah ketentuan-ketentuan hukum mengenai hubungan perekonomian yang dilakukan anggota masyarakat dan bertendensikan kepentingan material yang saling menguntungkan satu sama lain.
- d. Menurut pendapat H. Lammes, S.J., guru besar bidang Bahasa arab Universitas Joseph, Beirut sebagaimana dikutip dalam buku pengantar Fiqh Muamalah karya Masduha Abdurrahman, memakai Fiqh sama dengan syariah. Fiqh secara Bahasa menurut Lames adalah hukum. Dalam pemahamannya fiqh adalah pengetahuan dan Batasan-batasan Lembaga dan hukum baik mesti dimensi ketuhanan maupun dimensi manusia berbeda.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu juga menjadi salah satu bahan pertimbangan sehingga dapat memberi referensi. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap penelitian yang telah ada, peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul

“Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021”. Berikut tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Choirudin, Praptoyo (2017) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah	https://www.neliti.com/publications/315132/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat-bagi-hasil-tabungan-deposito-mu	Apakah deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil mudharabah? Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil mudharabah? Apakah Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil mudharabah? Apakah Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil mudharabah? Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil mudharabah?	penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data dokumenter. Penelitian ini menggunakan metode teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability purposive sampling dan Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah tahun 2012 sampai dengan tahun 2015	hasil analisis regresi linear berganda, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, capital adequacy ratio berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, financing to deposit ratio berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, non performing financing berpengaruh negative terhadap pembiayaan mudharabah, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah	1. Menggunakan rasio CAR 2. Data sekunder Menggunakan laporan tahunan 3. Menggunakan uji normalitas data	1. Data sekunder penelitian laporan keuangan triwulan tahun 2012-2015 2. Objek penelitian bank syariah yang berbeda

Lanjutan tabel 2.6

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Arfiani ,lydia Rahmadhini, Mulazid Ade Sofyan, (2017) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015	https://www.neliti.com/publications/115027/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penyaluran-pembiayaan-berbasis-bagi-hasil-pada-b	Apakah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah secara parsial maupun simultan pada Bank Syariah periode 2011-2015?	penelitian dengan data kuantitatif. Data yang digunakan teknik penentuan sampel. Data yang diambil adalah dari dokumentasi dengan menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisa data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel.	hasil penelitian menggunakan aplikasi Eviews 8 yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa variabel FDR memiliki pengaruh terhadap variabel Tingkat Bagi Hasil. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.8 dimana nilai probabilitas variabel tingkat FDR adalah sebesar 0,0410. Nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dipastikan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil. Hal tersebut menjelaskan bahwa jika FDR semakin tinggi maka laba bank juga akan semakin meningkat besar kecilnya FDR akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan rasio CAR 2. Data sekunder Menggunakan laporan tahunan 3. Menggunakan uji normalitas data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data sekunder Menggunakan laporan tahun 2011-2015 2. Objek penelitian pada bank umum syariah

Lanjutan tabel 2.6

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Sabtianto, reandy, yusuf, muhammad (2018) Pengaruh Bopo, Car, Fdr Dan Roa Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)	https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8764	Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia? Apakah Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia? Apakah Financing to Deposits Ratio berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito? mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia? Apakah Return on Assets berpengaruh terhadap tingkat mudharabah pada Bank Umum Syariah di	Penelitian yang diteliti bersifat kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling. Terdapat 8 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi), Pengujian Model terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier. Uji	BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016, CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016, FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016, ROA secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun Periode 2012-2016, BOPO, CAR, FDR, ROA.	1. Data sekunder menggunakan laporan tahunan 2. Menggunakan uji normalitas data 3. Menggunakan metode CAR	1. Data sekunder menggunakan laporan tahunan 2012-2016 2. Objek pada bank umum syariah

Lanjutan tabel 2.6

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4	Ayufianti, Nabella Ericha, Suprayogi, Noven (2020) Meta-Analisis: Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)	http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1634	Apakah ROA, BOPO, BIRate, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah di Indonesia? Apakah hasil yang tidak konsisten mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah di Indonesia disebabkan oleh pengukuran variabel dependen (tingkat bagi hasil) yang beragam? 3. Apakah hasil yang tidak konsisten mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat bagi hasil disebabkan oleh pengukuran masing-masing variabel independen?	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik meta-analisis. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Hasil analisis pada signifikan dana tau tidak signifikan dari 5 variabel tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah.	1. Menggunakan rasio CAR 2. Data sekunder Menggunakan laporan tahunan 3. Menggunakan uji normalitas data	1. Data sekunder Menggunakan laporan tahun 2011-2015 2. Objek penelitian pada bank umum syariah

Lanjutan tabel 2.6

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Aini, Nur, Isnowati, Sri, Murdianto Agus (2021) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Tahun 2018 – 2019	https://www.neliti.com/publications/115027/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penyaluran-pembiayaan-bagi-hasil-pada-b	Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah Simpanan Tabungan Mudharabah. Faktor faktor tersebut adalah Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Ukuran Bank dan Jumlah Kantor Bank?	Jenis Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan bank umum syariah periode triwulan I 2018 sampai dengan triwulan IV 2019.	Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat disimpulkan Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah Simpanan Tabungan mudharabah. Yang artinya tinggi rendahnya tingkat bagi hasil syariah yang tidak ditawarkan dengan bank yang mempengaruhi turunnya jumlah simpanan tabungan mudharabah . Tabungan <i>mudharabah</i> . Artinya banyaknya jumlah kantor yang dimiliki bank syariah akan meningkatkan Jumlah Simpanan Tabungan mudharabah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan rasio CAR 2. Data sekunder laporan keuangan tahunan 3. Menggunakan uji normalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan rasio NPL dan NPF 2. Objek pada bank umum syariah

Lanjutan tabel 2.6

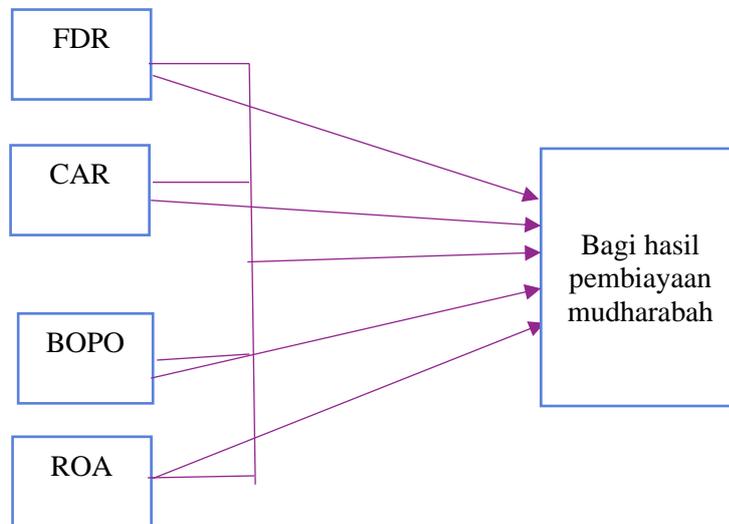
No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6	Isnaini, Wiwin Yuni (2022) Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021		Apakah ROA, BOPO, CAR, dan FDR berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021? Apakah ROA, BOPO, CAR, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.	Jenis penelitian laporan keuangan triwulan bank muamalat periode 2013-2021, sampel dan populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan bank muamalat 2013-2021, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa data rasio. Sumber data sekunder, pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi dan observasi. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji <i>kolmogrov Smirnov</i> . Uji t (parsial) uji F (Simultan).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yaitu <i>ROA, FDR, CAR, dan BOPO</i> mempengaruhi pada bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> . Karena melihat pada pendapatan hasil pertriwulan pendapatan <i>mudharabah</i> akan naik apabila faktor berkategori baik dan sesuai dengan standar yang ditentukan.	1. Menggunakan rasio CAR, BOPO, dan FDR 2. Data sekunder laporan keuangan 3. Menggunakan uji normalitas	1. Menggunakan rasio NPF 2. Objek yang berbeda

Sumber: Data Primer (Data Diolah) Penelitian Terdahulu, 2022

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2018). Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:10). Kerangka konseptual adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016:10). Sebaiknya kerangka berfikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan agar mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap berikutnya, kerangka berfikir dapat disebut juga dengan rumusan-rumusan masalah yang dibuat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan (Hardani, 2020).

Adapun kerangka-kerangka konseptual yang digunakan untuk merumuskan masalah variabel-variabel yang mempengaruhi bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* (Y) yaitu, *Return On Assets* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3), dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (X4). Berikut gambar kerangka konseptual oleh peneliti:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
 Sumber : Data Primer (Data Diolah) Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.1 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keempat variabel independen mempunyai pengaruh terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, oleh karena itu rumusan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Dikatakan sementara karena hasil yang dipaparkan masih didasarkan pada teori yang sesuai data belum berdasarkan pada fakta-fakta nyata yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara ROA, BOPO, CAR, dan FDR terhadap bagi hasil pembiayaan mudharabah di bank Muamalat Indonesia

Ha1: Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROA, BOPO, CAR, dan FDR terhadap bagi hasil pembiayaan mudharabah di bank Muamalat Indonesia

Ho: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara ROA, BOPO, CAR, dan FDR terhadap Bank Muamalat Indonesia

Ha2: Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROA, BOPO, CAR, dan FDR berhadap Bank Muamalat Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah untuk mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu untuk mencapai suatu tujuan tersebut diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada falsafah positifisme. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018:15).

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan *Explanatory Reseach* merupakan bentuk metode yang bertujuan untuk menjelaskan tentang kedudukan setiap data dari variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2014:04). *Explanatory Reseach* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah dipublikasikan oleh pihak Bank Muamalat. Kemudian dari data yang dikumpulkan tadi akan diperoleh untuk menghitung variabel dan untuk dianalisis pengaruhnya serta diambil kesimpulannya guna menjawab hipotesis.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di kampus Institut Agama Islam Darussalam dengan menggunakan data sekunder yang di dapat melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan dan *website* resmi laporan keuangan triwulan dari bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini dilakukan dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan April 2022.

C. Jenis data dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang didasari oleh suatu falsafah positifme mengenai ilmu yang valid, teramati, terukur menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka (Sugiyono, 2018:05).

Data kuantitatif terdiri dari data ordinal, interval dan rasio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data rasio. Data rasio merupakan suatu jenis data yang menggunakan tingkatan tertinggi dan data yang dimiliki memiliki sifat-sifat interval selain itu dari data tersebut mempunyai nilai nol yang mutlak (Usman dan Akbar, 2011:09).

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari semua peneliti dari semua sumber yang sudah ada, data sekunder biasanya dilakukan oleh seseorang atau Lembaga lain (Sugiyono, 2017:74). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dari bank muamalat Indonesia mulai periode 2013 sampai 2021 dengan bentuk *Annual Report*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi sebagai sebuah wilayah general yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan ketentuan yang telah ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan diteliti hingga menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Sampel adalah sebagai bagian dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:80). Sebuah sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari objek atau subjek yang akan diteliti (Sugiyono , 2011).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dalam sebuah penelitian adalah bagian dari sebuah populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yang dipilih dengan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah laporan

triwulan Bank Muamalat Indonesia yang sudah terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan dan beroperasi pada periode 2013 - 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni metode observasi dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri sangat spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi merupakan sebuah pengamatan dengan menggunakan panca indra. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan tanpa melakukan pertanyaan (Subagiyo, 2018:75). Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan) adalah teknik pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan tanpa mengajukan pertanyaan dengan mengamati laporan keuangan triwulan yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat itu sendiri.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan meminta arahan langsung melalui pakar ahli yakni dosen pembimbing dimana penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana mengambil langsung dari *web* bank Muamalat. Dengan meninjau penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan melihat data statistik pada bank Muamalat Indonesia.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2017:240). Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi diawali dengan mencari data melalui transkrip laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2022.

F. Instrument Penelitian

1. Variable penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut atau sifat maupun nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:96). Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas).

a. Variable dependen (terikat)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Supono, 2019:62).

Variable dependen dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* (Y).

b. Variable independent (bebas)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Supono, 2019). Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang terdiri dari : *X1 Financing to deposit ratio (FDR)*, *X2 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *X3 Return on Assets (ROA)* dan *X4 Capital Adequacy Ratio (CAR)*

2. Indikator Penelitian

Pada penelitian ini indikator yang digunakan laporan keuangan yang sudah terdapat di Bank Muamalat Indonesia.

G. Uji Normalitas, Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Normalitas

Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residul berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residul yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Asumsi normalitas dapat dipenuhi jika nilai *statistic kolmogrov-smirnov* di atas tingkat signifikan tertentu. Tingkat signifikan tertentu yang digunakan sebesar $\alpha + 0,05$ atau 5%. Dalam penelitian ini teknik pengolahan datanya menggunakan *software* SPSS versi 23.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan mengukur valid dan tidak validnya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika dalam pertanyaan kuisioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisioner (Ghozali:2015). Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skro total. Dalam pengujian validitas ini digunakan signifikansi (α)=0,05. Adapun syarat-syarat instrument yang valid adalah jika koefisien korelasi atau rhitung $>$ rtabel (α , n-2), dengan n= jumlah sampel dan jika nilai sig \leq α .

Uji Reliabilitas diartikan dengan keajekan (konsistensi) bila mana tes tersebut diuji berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil tes yang pertama dengan tes yang berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan (Yusup, 2018).

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas karena data yang digunakan adalah data rasio keuangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian yaitu statistic deksriptif dan statistik infersial. Statistik deskriptif adalah statistik yang

digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah macam Statistik deskriptif. Jika data yang digunakan dalam penelitian ini jumlah variabel bebas pada persamaan regresi linear lebih dari satu maka persamaan yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas pada, penelitian ini terdapat 4 variabel bebas.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linier sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal lebih dari dua. Analisis regresi linier berganda adalah untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2016:508). Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau

lebih (X_1), (X_2), (X_3), (X_4), (X_n) dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2018:250).

Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : bagi hasil pembiayaan mudharabah (P Md).

a: konstanta

b_{123} : koefisien regresi

X_1 : ROA

X_2 : CAR

X_3 : FDR

X_4 : BOPO

e: eror

Adapun perhitungan dari regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Dengan rumus regresi linier berganda diatas maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari keempat variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

1. Uji hipotesis

1) Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang akan digunakan dalam model regresi secara simultan yang dapat dijelaskan variabel terikatnya . adapun alat yang digunakan untuk menghitung uji F adalah dengan

menggunakan SPSS versi 23, dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistic} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistic} > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen yang akan diuji pada tingkat 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi. Alat yang digunakan untuk menghitung uji t adalah SPSS versi 23 dengan kriteria keputusannya sebagai berikut :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistic} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistic} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh

yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2007)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

a. Sejarah Umum Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Islam untuk menjalankan operasional kerjanya. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 1 November 1991 bertempat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan menyatakan surat keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret pada tahun 1992 Bank Muamalat ini mulai beroperasi dan didukung oleh pakar-pakar muslim serta pengusaha begitu juga dengan masyarakat yang ikut serta dalam menjalankan pengoperasiannya.

Bank Muamalat didirikan atas gagasan dari *Majelis Ulama Indonesia (MUI)*, *Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)* dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2003, Bank

Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan *Penawaran Umum Terbatas (PUT)* dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 5 kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan produk *Sukuk Subordinasi Mudharabah*. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tidak hanya berhenti disitu saja, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti *Asuransi Syariah (Asuransi Takaful)*, *Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat)* dan *Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance)* yang seluruhnya menjadi terobosan terbaru di Indonesia.

Selain itu, pada produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. *Produk Shar- Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari *Museum Rekor Indonesia (MURI)* sebagai *Kartu Debit Syariah* dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM (Anjungan Tunai Mandiri)*, dan *cash management*.

Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri Perbankan Syariah. Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, *BMI*

kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga diluar negeri. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia.

Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit *ATM* Bank Muamalat, 120.000 jaringan *ATM* Bersama dan *ATM* Prima serta 55 unit mobil kas keliling. Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah, Modern dan Profesional.

Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini dalam memberikan layanan terbaiknya, Bank Muamalat Indonesia beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF)* yang memberikan layanan pembiayaan syariah, *DPLK* Muamalat yang memberikan layanan dana pension melalui dana pension lembaga keuangan, dan Baitul Maal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS).

Bank Muamalat Indonesia tidak pernah berhenti untuk terus berkembang untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang, dengan strategi bisnis yang terarah. Berikut adalah visi dan misi dari bank Muamalat sendiri yaitu :

a. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

2) Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan sama dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keuanggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik yang akan di jadikan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Islam untuk menjalankan operasional kerjanya. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Bank Muamalat. Berikut adalah karateristik dari Bank Muamalat yang akan dideskrisikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Merupakan perbankan syariah yang pertama berdiri di indonesia.
- b. Satu-satunya bank yang memiliki satu sistem syariah di di indonesia
- c. Perbankan yang mengeluarkan laporan keuangan 9 tahun terakhir periode 2013 sampai 2021 secara berturut-turut.
- d. Perbankan yang laporan keuangannya menyajikan laporan laba rugi
- e. Keuangan laporan yang diambil di bank Muamalat adalah laporan triwulan dari periode 2013-2021.

B. Temuan Data

Berikut data yang diperoleh oleh peneliti dalam laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia dengan ketentuan apabila rasio memiliki penilaian seperti di bawah ini:

Tabel 4.1 Standarisasi Penilaian Dengan Kategori Pada Laporan Keuangan

Nilai Rasio	Predikat
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber data primer diolah 2021

Laporan keuangan dikatakan baik apabila sesuai dengan kategori diatas. Hasil data dari laporan keuangan pada penelitian ini sudah ditentukan dengan kategori di atas dan menghasilkan data laporan keuangan pada tabel-tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat
Indonesia Tahun 2013**

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah
2013	I	1,72	102,02	12,08	82,07	57.062
	II	1,69	106,5	12,52	82,37	125.801
	III	1,68	103,4	12,95	82,67	206.434
	IV	1,68	99,99	17,55	85,12	300.806

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan keuangan diatas dapat diketahui bahwa data dari bagi hasil pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan setiap bulannya. rasio *ROA*, *FDR*, *CAR*, *BOPO* sangat berpengaruh dalam kenaikan pada pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah. Meskipun pada rasio *FDR* tidak dikatakan begitu baik tetapi rasio yang lainnya sudah dikatakan sangat baik. Jadi menurut standarisasi penilaian rasio-rasio ini sudah dikatakan baik.

**Tabel 4.3 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat
Indonesia Tahun 2014**

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah
2014	I	1,44	105,40	17,64	85,55	103.020
	II	1,03	96,78	16,37	89,11	157.118
	III	0,10	98,81	14,77	98,32	187.833
	IV	0,17	84,14	14,22	97,33	249.234

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan keuangan di atas dapat dilihat bahwa data dari pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* naik setiap bulannya. Tetapi pendapatan pada tahun ini lebih turun yaitu sebesar 249.234% pendapatan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Rasio-rasio pada bulan ini berjalan naik dan turun untuk kualitas standarisasi penilaian. Pada bulan

ini dikatakan cukup baik melihat dengan nilai rasio dan pendapatan dari bulan sekarang dan bulan sebelumnya.

Tabel 4.4 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah
2015	I	0,62	95,11	14,61	93,37	58.950
	II	0,51	99,05	9,30	94,84	121.845
	III	0,36	96,09	9,46	96,26	159,61
	IV	0,25	97,30	13,20	97,32	330.362

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan keuangan diatas pendapatan bagi hasil sudah kembali naik yaitu sebesar 330.362% sama seperti pada pendapatan triwulan tahun 2013. Tetapi pada laporan keuangan ini rasio *ROA* pada triwulan ke empat mengalami penilaian yang kurang baik, dan pada rasio *BOPO* pun sama pada laporan keuangan ke empat mengalami penilaian yang kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada tahun 2015 dikatakan cukup baik karena pendapatan bagi hasil lebih tinggi dari bulan sebelumnya.

Tabel 4.5 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah
2016	I	0,25	97,30	13,30	97,32	33.849
	II	0,15	99,11	6,30	90,00	85.748
	III	0,13	96,47	12,70	98,89	79.541
	IV	0,22	95,13	11,20	97,75	95.170

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan diatas pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan yang sangat pesat yaitu sebesar 95.170% bahkan

tidak mencapai 100% dalam jutaan. Penurunan ini juga diakibatkan dari rasio keuangan yang berjalan kurang baik pada tahun ini. Seperti pada rasio *ROA* yang hanya 0,% setiap bulannya yang mengalami penurunan yang drastis dan dikatakan kurang baik sehingga mempengaruhi pada pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 4.6 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	bagi hasil pembiayaan mudharabah
2017	I	0,12	90,93	12,90	98,19	31.953
	II	0,11	89,00	8,90	97,40	54.688
	III	0,11	86,14	11,50	98,40	64.803
	IV	0,11	84,41	12,30	97,88	84.909

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan diatas dapat dilihat pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jika sebelumnya sudah mengalami penurunan dari angka 95.170% kini menjadi 84.909% yang sangat drastis tingkat penurunan. Hal ini sudah dilihat bahwa pengaruh dari rasio-rasio diatas juga ikut berpengaruh dalam pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah.pada rasio BOPO dapat dilihat bahwa mengalami penilaian yang tidak baik dari kuartal 1 sampai kuartal 4.

**Tabel 4.7 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat
Indonesia Tahun 2018**

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	bagi hasil pembiayaan mudharabah
2018	I	0,15	88,41	10,60	98,03	32.067
	II	0,49	84,37	18,50	92,78	35.559
	III	0,35	79,03	12,30	94,38	55.652
	IV	0,08	73,18	12,00	98,24	58.197

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah sangat menurun. Bahkan tidak mencapai angka setengah dari 100% dalam jutaan yaitu sebesar 58.197%. Dipengaruhi oleh rasio yang banyak mendapatkan penilaian kurang baik maka akan berpengaruh pada pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*.

**Tabel 4.8 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat
Indonesia Tahun 2019**

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	bagi hasil pembiayaan mudharabah
2019	I	0,02	71,17	12,50	99,13	3.785
	II	0,02	68,05	9,20	99,04	15.131
	III	0,02	68,51	12,40	98,83	28.841
	IV	0,05	73,51	12,20	99,50	46.711

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah setiap tahunnya mengalami penurunan yang sangat drastis. Angka ini lebih kecil dari angka tahun sebelumnya. Rasio *ROA* sangat berpengaruh pada pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah karena apabila penilaian dari *ROA* tidak lebih dari 0,2% pada laporan keuangan tahun ini. Dan mendapatkan penilaian yang

kurang baik, dan itu akan berpengaruh pada setiap pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* yang akan dikeluarkan.

Tabel 4.9 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	bagi hasil pembiayaan mudharabah
2020	I	0,03	73,77	12,10	97,94	19.386
	II	0,03	74,81	12,10	98,19	35,22
	III	0,03	73,80	12,40	98,38	52.275
	IV	0,03	69,84	15,40	99,45	69.077

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan keuangan tahun 2020 pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan dikarenakan pada rasio *FDR* dan *CAR* mendapatkan penilaian yang sangat baik, yang berarti pendapatan bisa naik meskipun rasio *ROA* dan *BOPO* mendapatkan penilaian yang tidak baik. Sehingga laporan keuangan pada tahun ini dikatakan kurang baik.

Tabel 4.10 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021

TAHUN	TRIWULAN	ROA	FDR	CAR	BOPO	bagi hasil pembiayaan mudharabah
2021	I	0,02	66,72	15,65	98,51	15,402
	II	0,02	64,42	15,78	98,42	15,402
	III	0,02	63,20	15,46	98,46	15,402
	IV	0,02	66,72	15,32	98,51	15,402

Sumber data primer diolah 2021

Pada laporan keuangan tahun 2021 pendapatan bagi hasil *Mudharabah* mengalami penurunan yang sangat miris, meskipun pada rasio sudah dikatakan cukup baik tetapi memang harus ada keseimbangan antar rasio agar bisa mendapatkan kenaikan pendapatan pada laporan keuangan.

C. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif ini teknik yang digunakan sudah jelas mengarah untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah sumber data terkumpul.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu, mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung hipotesis yang telah diajukan. Untuk tercapainya sebuah tujuan penelitian, maka penelitian akan menggunakan analisis kuantitatif dengan uji statistik sebagai sarana untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan menggunakan *uji regresi linier berganda*, dimana variabel bebasnya adalah *ROA* (X_1), *FDR* (X_2), *BOPO* (X_3), *CAR* (X_4) sedangkan variabel terikatnya adalah bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* (Y) pada Bank Muamalat di Indonesia.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal. Data berdistribusi normal adalah “bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata sama, demikian juga dengan simpangan bakunya”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil output

SPSS versi 23 uji *Kolmogrov-Smirnov* dari tabel tersebut diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05, dengan pedoman:

- a) Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,20531081
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,069
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 23 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. menjadi $0.200 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *KolmogrovSmirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Alat yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini pengolahan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.994	4.751		6.944	.000
ROA	.549	.138	.565	3.984	.000
FDR	.378	.117	.422	3.218	.003
CAR	-.390	.132	-.558	-2.958	.005
BOPO	.228	.166	.244	1.373	.000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan Hasil Output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk ROA adalah sebesar 0.000. jadi $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. Untuk variabel FDR, sebesar 0,003. Jadi $0,003 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. Untuk variabel CAR, sebesar 0.005. jadi $0.005 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. Untuk variabel BOPO, sebesar

0.00 jadi $0.00 < 0,05$ maka dari itu hipotesis ditolak, artinya variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat.

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji T dan uji F.

a. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel terhadap variabel dependent. Berikut uji secara parsial Kriteria dari uji t yaitu:

1) jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

2) Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Atau

3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistic} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistic} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji T tes

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.708	21.882		.124	.902
ROA(X1)	.110	.199	.226	-6.553	.000
FDR(X2)	.004	.159	.010	2.054	.004
CAR(X3)	-.156	.120	-.387	-5.301	.003
BOPO(X4)	.121	.176	.247	6.690	.003

Sumber: Hasil Output SPSS,2022

a) ROA

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis teruji H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ROA berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil pembiayaan mudharabah pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = -6.553$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -6.553 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat periode 2013-2021.

b) FDR

Penelitian diatas diketahui bahwa Signifikan adalah 0,004 maka $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga FDR, berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = 2.054$ $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.054 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

c) CAR

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga CAR berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. $T_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = -5.301$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -5.301 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap Bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Periode 2013-2021.

d) BOPO

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga BOPO berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada bank muamalat. $T_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = 6.690$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.690 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Periode 2013-2021.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y), kriteria uji F yaitu:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F statistic $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F statistic $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Atau dengan kata lain:

2) Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

3) Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4.14 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5193.040	4	1298.260	3.908	.040 ^b
Residual	14083.805	31	454.316		
Total	19276.844	35			

Sumber: Hasil Output, SPSS 2022

DHasil output SPSS versi 23 diatas didapatkan Sig sebesar 0.040 maka $0.040 > 0.005$ atau F_{hitung} sebesar 3.908 lebih besar dari F_{tabel} 3.89 maka dapat disimpulkan bahwa $ROA (X_1)$, $FDR (X_2)$, $BOPO (X_3)$, $CAR (X_4)$, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia.

4. Determinasi Koefisien Determinasi (R^2)

Pengaruh antara variabel ROA, FDR, CAR dan BOPO didukung dengan perolehan hasil uji detemniasi (R^2) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0.562 ^a	0.316		0.206	3.80017

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Pada hasil ini dapat dilihat bahwasannya angka koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.316 sehubungan dengan ini hubungan antara variable independen dengan variable dependen sebesar 0.316. Berarti hubungan antara *ROA*, *FDR*, *CAR* dan *BOPO* terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah sebesar 31,6%. Pada penelitian ini variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen hanya sebesar 31,6%. Angka kesempurnaan dari setiap angka adalah 100. adapun $100 - 31,6 = 68,4\%$ dan hasil ini dipengaruhi oleh variabel lain yang bersangkutan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah dipaparkan pada bab 4 sebelumnya, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil temuan, maka Pada bab ini akan diuraikan secara keseluruhan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat yang memiliki data laporan keuangan triwulan 2013-2021. Rasio yang digunakan adalah *ROA* (X_1), *FDR* (X_2), *BOPO* (X_3), dan *CAR* (X_4), pada tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Berikut pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya.

A. Pengaruh *ROA* (X_1), *FDR* (X_2), *BOPO* (X_3), dan *CAR* (X_4), secara Parsial terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

1. Pengaruh rasio *ROA* Terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Pada penelitian ini adalah pada uji regresi berganda dapat kita ketahui bahwa *ROA* berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil, hasil itu dapat dilihat pada tabel 4.12 yang mana sudah terlihat jelas bahwa *ROA* memiliki nilai dibawah dibanding dengan hasil yang sudah ditentukan pada regresi linier berganda. Pada hasil uji t *ROA* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Maka dari itu nilai *ROA*

memiliki pengaruh terhadap bagi hasil, karena pada pendapatan pertriwulan dapat kita ketahui dimana sudah dijelaskan pada bab 4 pendapatan pada bagi hasil memiliki pengaruh terhadap faktor rasio karna semakin baik faktor rasio maka pendapatan akan semakin naik, tetapi jika sebaliknya apabila faktor rasio memiliki ketidakstabilan atau mengalami *fluktuasi* maka pendapatan akan menurun seperti dapat dilihat pada tabel 4.8 Pada tabel ini dapat dilihat bahwa faktor yang ditinjau memiliki nilai yang kurang bagus menurut standarisasi yang sudah ditentukan dan pengaruhnya terhadap bagi hasil itu sendiri mengalami penurunan setiap pertriwulannya.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rendy Sabtatianto dan Muhammad Yusuf (2018) dimana ROA berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Dikarenakan apabila dengan adanya peningkatan pendapatan maka, bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat (Fahmi, 2012). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap bagi hasil dikarenakan dari ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012).

2. Pengaruh rasio FDR Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang telah digunakan untuk suatu pembiayaan dengan menggunakan dana yang berasal dari hasil pembiayaan tersebut, cara menghitungnya dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap total dana (Wahab, 2014). FDR pada penelitian ini dapat dilihat di tabel pada bab 4 mengalami kenaikan dan penurunan yang bergantian.

Pada uji regresi linier berganda dapat dilihat bahwasannya FDR memiliki nilai yang lebih rendah dibanding dengan nilai standar pada uji regresi linier berganda. Hal ini dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Pada uji t dapat diketahui nilai FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lydia Rahmadhini Arfiani (2017) ini menyatakan bahwasannya FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*.

FDR bisa dikatakan berpengaruh terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* sudah jelas dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada. Bank Indonesia menetapkan FDR yang ideal berkisar antara 78% hingga 100%. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam

memberikan pinjaman. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat. Untuk menarik investor menginvestasikan dananya di bank syariah, maka bank akan menawarkan tingkat bagi hasil yang menarik atau menaikkan tingkat bagi hasil. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek, peningkatan FDR akan meningkatkan tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* (Muhammad, 2016).

3. Pengaruh rasio CAR Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Dapat diketahui bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan mudharabah pada uji regresi berganda yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dikatakan berpengaruh dimana nilai dari CAR itu sendiri sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu nilai signifikan harus lebih kecil dibanding dengan nilai dari uji regresi berganda yang telah ditentukan.

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain (Wijaya, 2015). Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya *Financial* yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

Pada uji regresi berganda dapat diketahui bahwasannya CAR mendapatkan berpengaruh signifikan pada tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah dapat dilihat pada tabel 4.12, dan pada uji t dapat dilihat bahwa CAR berpengaruh terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dapat dilihat pada tabel 4.14. Pada tabel-tabel laporan keuangan pada bab 4 sudah terlihat seberapa besar nilai dari CAR itu sendiri.

Hasil pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* tiap pertriwulan mengalami penurunan dapat dilihat di tabel bab 4, karna sudah diketahui bahwasannya faktor-faktor rasio tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*, jika nilai dari rasio CAR mendapati nilai baik maka pendapatan akan semakin bertambah, begitupun sebaliknya jika rasio CAR mendapati nilai yang kurang baik maka hal itu akan berdampak kepada pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Choirudin (2017) menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. CAR secara tertentu menjamin adanya imbangan antara jumlah dana yang dihimpun oleh bank dengan modal bank yang ada dan menguntungkan serta bank mampu mengatasi risiko. Apabila bank mendapat keuntungan secara otomatis pendapatan dari bank itu meningkat dan akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah itu sendiri. CAR minimum yang harus dimiliki oleh bank ditentukan oleh otoritas dari modal bank

dibanding dengan aktiva tertimbang menurut risiko atau ATMR (Sudirman,2013).

Apabila semakin besar CAR maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang diperoleh bank akan semakin besar karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya. Disisi lain, *capital adequacy ratio* (CAR) bank yang tinggi juga dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya, karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya *capital adequacy ratio* (CAR) yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut (Rahayu, 2015).

4. Pengaruh rasio BOPO Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Pada uji regresi linier berganda yang diketahui adapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dapat dilihat pada tabel 4.13 dan pada uji t BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Semakin rendah rasio BOPO suatu bank juga mengindikasikan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan dan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan. Dapat dilihat pada tabel di laporan keuangan pada bab 4, penilaian BOPO mendapati nilai yang tidak bagus pada tahun 2019 sampai 2021.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Ahmad Choirudin (2017) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Semakin rendah BOPO maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat (Kamir, 2015).

Tinggi rendahnya BOPO dapat dilihat dari sebagaimana tinggi rendahnya ROA karena BOPO dan ROA merupakan rasio profitabilitas yang saling berkesinambungan. Semakin tinggi ROA dan semakin rendah BOPO maka hasil laporan keuangan bisa dikatakan baik. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Sudirman, 2013). Apabila biaya pendapatan pada bank terkendali secara langsung hasil pendapatan akan baik dan pastinya pendapatan semakin naik dari bulan ke bulan. Hal itu dapat mempengaruhi terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah, karena rasio ini digunakan untuk mengukur rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama (Sudirman, 2013).

B. Pengaruh *ROA (X1)*, *FDR (X2)*, *BOPO (X3)*, dan *CAR (X4)* secara Simultan terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah (Y)* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Dari uji F pada tabel 4.14 Diatas didapatkan nilai pada F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka dapat disimpulkan variabel *ROA (X1)*, *FDR (X2)*, *BOPO (X3)*, dan *CAR (X4)* berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa Variabel *ROA (X1)*, *FDR (X2)*, *BOPO (X3)*, dan *CAR (X4)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*, dibuktikan dengan hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel *ROA (X1)*, *FDR (X2)*, *BOPO (X3)*, dan *CAR (X4)* bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial* (Munawir, 2018). Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari Neraca, laporan Laba rugi, Laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan *profitabilitas* potensi deviden karena dengan informasi pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya. Pada laporan keuangan terdapat rasio yang sangat berpengaruh dalam laporan keuangan. Adapun rasio pada laporan keuangan di bagi menjadi 4 yaitu *Resiko likuiditas, Rasio Solvabilitas /Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas*. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *ROA, FDR, CAR, BOPO*.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba penjualan. Keuangan suatu perusahaan dikatakan baik jika ROA memenuhi rata-rata atau standar industri yaitu 1,5%. *Return On Asset (ROA)* adalah membandingkan Laba (sebelum pajak) dengan total *asset* yang dimiliki Bank pada periode tertentu dikali 100%, maka hasilnya pun dalam bentuk persen (%). Untuk mendapatkan hasil perhitungan rasio agar mendekati pada kondisi yang sebenarnya (Riyadi, 2006).

Financing to deposit ratio (FDR) adalah seberapa besar dana pihak ketiga yang dilepaskan dalam pembiayaan. FDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin rendah kemampuan likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan semakin besar.

FDR merupakan indikator pemberian pembiayaan kepada nasabah yang dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan. Semakin tinggi rasio FDR memberikan indikasi lebih rendahnya likuiditas bank, karena dana Bank lebih banyak digunakan untuk digunakan pembiayaan dari pada diinvestasikan dalam bentuk kas sehingga diharapkan dengan pembiayaan yang tinggi keuntungan yang diperoleh tinggi. Penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan syariah. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut, semakin tinggi angka *FDR* suatu bank, digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang memiliki angka rasio yang lebih kecil.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber di luar bank (Taswan, 2010). Semakin besar modal yang dimiliki suatu bank, maka semakin banyak dana yang disediakan untuk keperluan pengembangan usaha sehingga akan meningkatkan keuntungan suatu bank itu sendiri. Jadi, semakin besar *CAR* semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perbankan.

Tujuan dari perhitungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam menutupi atau menanggung

kerugian apabila bank mengalami kerugian, apakah modal yang dimiliki bank telah memenuhi standar minimum kewajiban modal yaitu sebesar 8% kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang, dan mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas bank tersebut Sehingga dalam rasio *CAR*.

Demikian pula dengan semakin meningkatnya biaya dana (bunga dana) maka dana sendiri, serta laba bank akan semakin rendah. modal bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut dengan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

BOPO adalah Rasio perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio biaya operasi digunakan dalam pendistribusian biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Karena kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana, semakin rendah *BOPO* maka semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasinya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar Rahayu dan Bustaman (2016: 144).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* mengenai faktor yang mempengaruhi maka dapat diambil kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut

1. Pengaruh faktor dari setiap rasio yang digunakan memang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pada laporan keuangan yang akan dipublikasikan. Pada rasio likuiditas ini dalam keadaan sangat baik, karena mampu memenuhi standar industri, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva yang dimiliki. Pada penelitian ini menggunakan rasio FDR dan mengalami fluktuasi. Rasio FDR berpengaruh besar terhadap tingkat bagi hasil karena pada laporan keuangan triwulan yang dikeluarkan mulai periode 2013-2021 nilai dari FDR sendiri itu sudah termasuk baik oleh standarisasi penilaian.
2. Pengaruh faktor rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satunya menggunakan rasio profabilitas yaitu rasio ROA. Dilihat dari laporan keuangan mulai tahun 2013 sampai 2021 nilai dari ROA cukup berpengaruh terhadap bagi hasil meskipun sering mengalami fluktuasi, karena ROA pada laporan keuangan sudah sama-sama diatas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Adapun faktor rasio lain seperti BOPO dan CAR juga berpengaruh meskipun tidak banyak. Karena pada laporan keuangan nilai dari BOPO dan CAR itu sendiri cenderung tidak stabil dan sering mengalami nilai dibawah standarisasi penilaian yang sudah ditentukan. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan yang dihasilkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan baik dalam hasil penelitian ataupun dalam hal pembahasannya. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini agar digunakan dengan semestinya, selanjutnya adapun saran yang akan dikemukakan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia
 - a. Diharapkan bisa menjadi pembanding antara pengeluaran laporan dari tahun ke tahun.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang kemungkinan dapat memberi potensi yang lebih baik terhadap pengaruh bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

- b. Diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan maksimal, serta melakukan pengembangan teori sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan *komprehensif*.
 - c. Diharapkan tidak hanya menggunakan satu bank yaitu Bank Muamalat saja namun, menggunakan perbankan lainnya yang sudah terdaftar di OJK ataupun lainnya.
 - d. Diharapkan bisa menambah rasio lain yang digunakan agar bisa menjadi pembanding pada penelitian selanjutnya
3. Bagi Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi (IAIDA)
- a. Diharapkan bisa menjadi referensi atau sebagai sumber informasi yang bisa digunakan di institusi tertentu, atau bahan belajar pada mata kuliah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam Moh Khoirul Dan Khairunnisah Ikhsanti Fitri. 2019. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri, Zhafir; *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* ISSN 2685-8851 Volume I No. 2 juni
- Antonio M. S. 2011, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Ayufianti Nabella Ericha Suprayogi Noven. 2020, Meta-Analisis: Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia), *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* p-ISSN: 2407-1935, e-ISSN: 2502-1508. Vol. 7 No. 4 April : 646-658; DOI: 10.20473/vol7iss20204pp646-658
- Choirudin Ahmad. 2017, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* e-ISSN : 2460-0585 Volume 6, Nomor 9, September
- Dimyauddin Djuwaini. 2010, *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diyanto V & Savitri E. 2015, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 7, No. 3
- Febrianawati Yusup. 2018, Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan*, p-ISSN: 2088-6991 e-ISSN: 2548-8376
- Ferianto Agus. 2014, Analisis Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, BOPO dan BI Rate terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2013. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.02/01.p.104-125
- Hardani dkk, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hidaya Wastam Wahyu. 2018, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Karim, A. A. 2011, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Lestari, Nur Melinda dan Setiawati, 2018. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Ekonomi: Islam*. P-ISSN: 2087-7056/e-ISSN: 2527-7081 Vol. 9, No. 1, Mei 2018
- Lydia Rahmadhini Arfiani dan Ade Sofyan Mulazid, 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015, *Iqtishadia ; Jurnal ekonomi dan Perbankan Syariah* P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3076 Vol. 4 No. 1 Juni
- Maryonah 2013, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2011, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Muhammad. 2012, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad. 2016, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muhammad. 2016, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Munawir. 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty, Cetakan Ke Empat
- Nafis Rifqi Khuamirotn Sudarsono Heri. 2021, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534 7(01) 166
- Rahayu, S. 2018, Februari. Pengaruh Return on Asset, BOPO, Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran, Volume 1 No. 1*
- Rahmadita Aprilia Ayu. 2021, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Tahun 2018 – 2019, *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan*

Perbankan ISSN: 2656-4955 (media online): 2656-8500 Vol.10, No. .2, Hal: 121 -133

Rahmawaty, & Yudina, T. A. 2019, Maret. Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *JURNAL DINAMIKA AKUNTANSI DAN BISNIS*, Vol. 2, No. 1, 92-103

Rivai, Veithizal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifandy Permata Veithizal. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sabtianto Rendy Yusuf Muhamad. 2018, Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal ULTIMA Accounting* ISSN: 2085-4595 Vol. 10, No. 2

Subagiyo P. Joko. 2018, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudarsono H. 2015, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.

Sudarsono, H. 2015, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia

Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Syafei Rahmad. 2011, *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Serasi

Taswan. 2010, *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan Laporan Keuangan Triwulan Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021

TABEL 4.15 Hasil Penilaian Standarisasi Menurut Predikat Nilai

NO	X1	X2	X3	X4	Y
1	5	3	5	1	57.062
2	5	3	5	1	125.801
3	5	3	5	1	206.434
4	4	3	5	1	300.806
5	4	2	5	5	103.020
6	3	3	5	5	157.118
7	2	3	5	1	187.833
8	2	4	5	1	249.234
9	3	3	5	5	58.950
10	3	3	4	5	121.845
11	2	3	4	3	159,61
12	2	3	5	2	330.362
13	2	3	5	1	33.849
14	2	3	2	5	85.748
15	2	3	5	1	79.541
16	2	3	4	1	95.170
17	2	3	5	1	31.953
18	2	3	4	1	54.688
19	2	3	3	1	64.803
20	2	4	5	1	84.909
21	2	3	4	1	32.067
22	2	4	5	5	35.559
23	2	4	5	5	55.652
24	1	4	5	1	58.197
25	1	5	5	1	3.785
26	1	5	4	1	15.131
27	1	5	5	1	28.841
28	1	5	5	1	46.711
29	1	5	5	1	19.386
30	1	5	5	1	35,22
31	1	5	5	1	52.275
32	1	5	5	1	69.077
33	1	5	5	1	15,45
34	1	5	5	1	15,67
35	1	5	5	1	15,24
36	1	5	5	1	15.09

Sumber Data Laporan Keuangan Triwulan Diolah 2022

Profitabilitas	Triwulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ROA	I	1,72%	1,44%	0,62%	0,25%	0,12%	0,15%	0,02%
	II	1,69%	1,03%	0,51%	0,15%	0,11%	0,49%	0,02%
	III	1,68%	0,10%	0,36%	0,13%	0,11%	0,35%	0,02%
	IV	1,37%	0,17%	0,25%	0,22%	0,11%	0,08%	0,05%
FDR	I	102,02%	105,40%	95,11%	97,30%	90,93%	88,41%	71,17%
	II	106,50%	96,78%	99,05%	99,11%	89,00%	84,37%	68,05%
	III	103,40%	98,81%	96,09%	96,47%	86,14%	79,03%	68,51%
	IV	99,99%	84,14%	97,30%	95,13%	84,41%	73,18%	73,51%
CAR	I	12,08%	17,64%	14,61%	13,30%	12,90%	10,60%	12,50%
	II	12,52%	16,37%	9,30%	6,30%	8,90%	18,50%	9,20%
	III	12,95%	14,77%	9,46%	12,70%	11,50%	12,30%	12,40%
	IV	17,55%	14,22%	13,20%	11,20%	12,30%	12,00%	12,20%
BOPO	I	82,07%	85,55%	93,37%	97,32%	98,19%	98,03%	99,13%
	II	82,37%	89,11%	94,84%	90,00%	97,40%	92,78%	99,04%
	III	82,67%	98,32%	96,26%	98,89%	98,40%	94,38%	98,83%
	IV	85,12%	97,33%	97,32%	97,75%	97,88%	98,24%	99,50%

Sumber: Data primer Laporan Keuangan Diolah 2022

Lampiran 2 Perhitungan Hasil Uji SPSS

Tabel 4.11 Uji One Sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.20531081
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.069
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.994	4.751		6.944	.000
	ROA	.549	.138	.565	3.984	.000
	FDR	.378	.117	.422	3.218	.003
	CAR	-.390	.132	-.558	-2.958	.005
	BOPO	.228	.166	.244	1.373	.000

- a. Dependent Variable: Bagi hasil pembiayaan mudharabah

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Tabel 4.13 Hasil Uji T Tes

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.708	21.882		.124	.902
	ROA(X1)	.110	.199	.226	-6.553	.000
	FDR(X2)	.004	.159	.010	2.054	.004
	CAR(X3)	-.156	.120	-.387	-5.301	.003
	BOPO(X4)	.121	.176	.247	6.690	.003

a. Dependent Variable: Bagi hasil pembiayaan mudharabah(Y)

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Tabel 4.14 Hasil Uji F Tes

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5193.040	4	1298.260	3.908	.040 ^b
	Residual	14083.805	31	454.316		
	Total	19276.844	35			

a. Dependent Variable: bagi hasil pembiayaan mudharabah

b. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, CAR, FDR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.562 ^a	0.316	0.206	3.80017

a. Predictors: (Constant), BOPO,ROA, CAR, FDR

b. Dependent Variable:bagi Hasil pembiayaan Mudharabah

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT :
 Gedung Ardhika 3, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220.
 Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465
 Website : www.muamalatbank.com
 Jumlah Outlet : 79 Kantor Cabang, 200 Kantor Cabang Pembantu, 119 Kantor Kas, 4.141 Outlet Pos Online (SOPP)



BANK DEVALSA

Ases. Nih. 50,70%

Dana Pihak Ketiga Nih. 45,60%

Pembayaran Nih. 51,88%

Laba Sebelum Pajak 62,25%

The Most Innovative Islamic Bank in the World 2012 & Best Islamic Bank in Indonesia 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013 Global Finance Award New York
 The Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013 Alpha Southeast Asia Award Hong Kong
 Islamic Finance Awards Kuala Lumpur

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

No	POS POS	Oleh: (Rp. Miliar)		
		2013	2012	2012
1	ASET	54.811	73.817	34.814
1.1	Persewaan Pula Sah	172.312	1.047,08	1.240,84
1.2	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.3	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.4	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.5	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.6	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.7	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.8	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.9	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.10	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.11	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.12	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.13	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.14	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.15	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.16	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.17	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.18	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.19	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.20	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.21	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.22	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.23	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.24	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.25	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.26	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.27	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.28	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.29	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.30	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.31	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.32	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.33	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.34	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.35	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.36	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.37	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.38	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.39	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.40	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.41	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.42	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.43	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.44	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.45	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.46	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.47	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.48	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.49	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.50	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.51	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.52	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.53	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.54	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.55	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.56	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.57	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.58	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.59	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.60	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.61	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.62	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.63	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.64	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.65	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.66	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.67	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.68	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.69	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.70	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.71	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.72	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.73	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.74	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.75	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.76	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.77	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.78	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.79	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.80	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.81	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.82	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.83	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.84	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.85	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.86	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.87	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.88	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.89	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.90	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.91	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.92	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.93	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.94	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.95	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.96	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.97	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.98	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
1.99	Persewaan Pula Sah Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2	LIABILITAS	54.811	73.817	34.814
2.1	Utang Dagang	1.210,82	1.030,82	213,80
2.2	Utang Panjang	1.210,82	1.030,82	213,80
2.3	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.4	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.5	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.6	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.7	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.8	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.9	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.10	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.11	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.12	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.13	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.14	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.15	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.16	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.17	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.18	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.19	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.20	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.21	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.22	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.23	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.24	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.25	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.26	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.27	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.28	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.29	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.30	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.31	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.32	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.33	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.34	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.35	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.36	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.37	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.38	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.39	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.40	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.41	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.42	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.43	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.44	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.45	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.46	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.47	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.48	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.49	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.50	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.51	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.52	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.53	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.54	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.55	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.56	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.57	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.58	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.59	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.60	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.61	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.62	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.63	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.64	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.65	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.66	Utang Lain	1.210,82	1.030,82	213,80
2.67	Utang Lain	1.210,82		

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT : Gedung Athaliah 3, Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220
 Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax: (021) 251 1453, 251 1455
 Website : www.muamalat.com
 Jumlah Outlet : 80 Kantor Cabang, 257 Kantor Cabang Pembantu, 116 Kantor Kas, 4.141 Outlet Pos Online (SOPR)



BANK DEWASA

- Asas Nisk **46,98%**
- Dasar Pinah Kertus Nisk **45,25%**
- Perimbangan Nisk **48,31%**
- Liabilitas Nisk **57,40%**



PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

NO	POS/POS	LAPOR TAHUNAN	
		2013	2012
KORPORASI, A. MODAL, B. RISK			
1	Korporasi	87.443	81.813
2	A. Modal	6.371	6.371
3	B. Risk	81.072	75.442
REKREASI			
4	Rekreasi	1.282	1.282
PERUSAHAAN			
5	Perusahaan	1.282	1.282
PERUSAHAAN KESEHATAN			
6	Perusahaan Kesehatan	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN			
7	Perusahaan Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN KESEHATAN LAIN			
8	Perusahaan Kesehatan Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN			
9	Perusahaan Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN			
10	Perusahaan Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN			
11	Perusahaan Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
12	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
13	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
14	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
15	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
16	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
17	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
18	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
19	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282
PERUSAHAAN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN LAIN			
20	Perusahaan Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain Lain	1.282	1.282

LAPORAN POSISI KEUANGAN

No	POS/POS	2013		2012	
		2013	2012	2013	2012
ASET					
1	Uang Tunai	1.000	1.000	1.000	1.000
2	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
3	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
4	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
5	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
6	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
7	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
8	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
9	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
10	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
11	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
12	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
13	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
14	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
15	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
16	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
17	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
18	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
19	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
20	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

NO	POS/POS	2013		2012	
		2013	2012	2013	2012
1. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
1	Pendapatan Operasional	1.000	1.000	1.000	1.000
2	Beban Operasional	(1.000)	(1.000)	(1.000)	(1.000)
3	Keuntungan Operasional	0	0	0	0
2. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
4	Pendapatan Non Operasional	1.000	1.000	1.000	1.000
5	Beban Non Operasional	(1.000)	(1.000)	(1.000)	(1.000)
6	Keuntungan Non Operasional	0	0	0	0
3. LABA RUGI KOMPREHENSIF					
7	Keuntungan Operasional	0	0	0	0
8	Keuntungan Non Operasional	0	0	0	0
9	Keuntungan Komprehensif	0	0	0	0
4. SALDO LABA					
10	Saldo Laba Awal	1.000	1.000	1.000	1.000
11	Keuntungan Komprehensif	0	0	0	0
12	Saldo Laba Akhir	1.000	1.000	1.000	1.000

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

NO	POS/POS	2013		2012	
		2013	2012	2013	2012
1. SUMBER DANA					
1	Uang Tunai	1.000	1.000	1.000	1.000
2	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
3	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
4	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
5	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
6	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
7	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
8	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
9	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
10	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
11	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
12	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
13	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
14	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
15	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
16	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
17	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
18	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
19	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
20	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000

LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

NO	POS/POS	2013		2012	
		2013	2012	2013	2012
1. KUALITAS AKTIVA					
1	Uang Tunai	1.000	1.000	1.000	1.000
2	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
3	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
4	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
5	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
6	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
7	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
8	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
9	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
10	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
11	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
12	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
13	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
14	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
15	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
16	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
17	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
18	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
19	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
20	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

NO	POS/POS	2013		2012	
		2013	2012	2013	2012
1. KOMITMEN					
1	Uang Tunai	1.000	1.000	1.000	1.000
2	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
3	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
4	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
5	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
6	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
7	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
8	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
9	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
10	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
11	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
12	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
13	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
14	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
15	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
16	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
17	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
18	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
19	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
20	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000

LAPORAN DANA INVESTASI TERKAT

NO	POS/POS	2013		2012	
		2013	2012	2013	2012
1. DANA INVESTASI					
1	Uang Tunai	1.000	1.000	1.000	1.000
2	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
3	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
4	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
5	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
6	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
7	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
8	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
9	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
10	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
11	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
12	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
13	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
14	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
15	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
16	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
17	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
18	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
19	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
20	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

NO	POS/POS	2013		2012	
		2013	2012	2013	2012
1. DISTRIBUSI BAGI HASIL					
1	Uang Tunai	1.000	1.000	1.000	1.000
2	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
3	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
4	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
5	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
6	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
7	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
8	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
9	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
10	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
11	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
12	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
13	Pinjaman	1.000	1.000	1.000	1.000
14	Pinjaman	1.000			

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT :
 Gedung Artha Graha Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10220,
 Telp. (021) 251 1454, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465
 Website : www.muamalatbank.com
 Jumlah Unit : 81 Kantor Cabang, 262 Kantor Cabang Pembantu, 113 Kantor Kas, 4.141 Unit Outlets (SOP)



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

NO	KETERANGAN	Gedung Artha Graha	
		30 Sept 2013	31 Des 2012
1	ASSET		
1	1. Kas	71.347	70.812
2	2. Piutang Usaha	1.977.940	1.947.441
3	3. Piutang Bank Lain	11.848	36.546
4	4. Investasi	2.081.500	1.738.120
5	5. Piutang Lain	14.800	30.041
6	6. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
7	7. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
8	8. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
9	9. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
10	10. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
11	11. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
12	12. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
13	13. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
14	14. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
15	15. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
16	16. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
17	17. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
18	18. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
19	19. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
20	20. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
21	21. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
22	22. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
23	23. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
24	24. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
25	25. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
26	26. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
27	27. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
28	28. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
29	29. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
30	30. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
31	31. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
32	32. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
33	33. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
34	34. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
35	35. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
36	36. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
37	37. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
38	38. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
39	39. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
40	40. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
41	41. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
42	42. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
43	43. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
44	44. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
45	45. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
46	46. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
47	47. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
48	48. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
49	49. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
50	50. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
51	51. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
52	52. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
53	53. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
54	54. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
55	55. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
56	56. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
57	57. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
58	58. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
59	59. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
60	60. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
61	61. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
62	62. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
63	63. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
64	64. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
65	65. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
66	66. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
67	67. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
68	68. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
69	69. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
70	70. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
71	71. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
72	72. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
73	73. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
74	74. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
75	75. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
76	76. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
77	77. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
78	78. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
79	79. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
80	80. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
81	81. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
82	82. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
83	83. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
84	84. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
85	85. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
86	86. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
87	87. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
88	88. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
89	89. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
90	90. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
91	91. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
92	92. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
93	93. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
94	94. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
95	95. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
96	96. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
97	97. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
98	98. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
99	99. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
100	100. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

Periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

NO	KETERANGAN	Gedung Artha Graha	
		30 Sept 2013	30 Sept 2012
1	1. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1	1. Pendapatan Asli	1.070.700	1.000.947
2	2. Beban Operasional	(1.070.700)	(1.000.947)
3	3. Laba/Rugi Operasional	-	-
4	4. Laba/Rugi Operasional	-	-
5	5. Laba/Rugi Operasional	-	-
6	6. Laba/Rugi Operasional	-	-
7	7. Laba/Rugi Operasional	-	-
8	8. Laba/Rugi Operasional	-	-
9	9. Laba/Rugi Operasional	-	-
10	10. Laba/Rugi Operasional	-	-
11	11. Laba/Rugi Operasional	-	-
12	12. Laba/Rugi Operasional	-	-
13	13. Laba/Rugi Operasional	-	-
14	14. Laba/Rugi Operasional	-	-
15	15. Laba/Rugi Operasional	-	-
16	16. Laba/Rugi Operasional	-	-
17	17. Laba/Rugi Operasional	-	-
18	18. Laba/Rugi Operasional	-	-
19	19. Laba/Rugi Operasional	-	-
20	20. Laba/Rugi Operasional	-	-
21	21. Laba/Rugi Operasional	-	-
22	22. Laba/Rugi Operasional	-	-
23	23. Laba/Rugi Operasional	-	-
24	24. Laba/Rugi Operasional	-	-
25	25. Laba/Rugi Operasional	-	-
26	26. Laba/Rugi Operasional	-	-
27	27. Laba/Rugi Operasional	-	-
28	28. Laba/Rugi Operasional	-	-
29	29. Laba/Rugi Operasional	-	-
30	30. Laba/Rugi Operasional	-	-
31	31. Laba/Rugi Operasional	-	-
32	32. Laba/Rugi Operasional	-	-
33	33. Laba/Rugi Operasional	-	-
34	34. Laba/Rugi Operasional	-	-
35	35. Laba/Rugi Operasional	-	-
36	36. Laba/Rugi Operasional	-	-
37	37. Laba/Rugi Operasional	-	-
38	38. Laba/Rugi Operasional	-	-
39	39. Laba/Rugi Operasional	-	-
40	40. Laba/Rugi Operasional	-	-
41	41. Laba/Rugi Operasional	-	-
42	42. Laba/Rugi Operasional	-	-
43	43. Laba/Rugi Operasional	-	-
44	44. Laba/Rugi Operasional	-	-
45	45. Laba/Rugi Operasional	-	-
46	46. Laba/Rugi Operasional	-	-
47	47. Laba/Rugi Operasional	-	-
48	48. Laba/Rugi Operasional	-	-
49	49. Laba/Rugi Operasional	-	-
50	50. Laba/Rugi Operasional	-	-
51	51. Laba/Rugi Operasional	-	-
52	52. Laba/Rugi Operasional	-	-
53	53. Laba/Rugi Operasional	-	-
54	54. Laba/Rugi Operasional	-	-
55	55. Laba/Rugi Operasional	-	-
56	56. Laba/Rugi Operasional	-	-
57	57. Laba/Rugi Operasional	-	-
58	58. Laba/Rugi Operasional	-	-
59	59. Laba/Rugi Operasional	-	-
60	60. Laba/Rugi Operasional	-	-
61	61. Laba/Rugi Operasional	-	-
62	62. Laba/Rugi Operasional	-	-
63	63. Laba/Rugi Operasional	-	-
64	64. Laba/Rugi Operasional	-	-
65	65. Laba/Rugi Operasional	-	-
66	66. Laba/Rugi Operasional	-	-
67	67. Laba/Rugi Operasional	-	-
68	68. Laba/Rugi Operasional	-	-
69	69. Laba/Rugi Operasional	-	-
70	70. Laba/Rugi Operasional	-	-
71	71. Laba/Rugi Operasional	-	-
72	72. Laba/Rugi Operasional	-	-
73	73. Laba/Rugi Operasional	-	-
74	74. Laba/Rugi Operasional	-	-
75	75. Laba/Rugi Operasional	-	-
76	76. Laba/Rugi Operasional	-	-
77	77. Laba/Rugi Operasional	-	-
78	78. Laba/Rugi Operasional	-	-
79	79. Laba/Rugi Operasional	-	-
80	80. Laba/Rugi Operasional	-	-
81	81. Laba/Rugi Operasional	-	-
82	82. Laba/Rugi Operasional	-	-
83	83. Laba/Rugi Operasional	-	-
84	84. Laba/Rugi Operasional	-	-
85	85. Laba/Rugi Operasional	-	-
86	86. Laba/Rugi Operasional	-	-
87	87. Laba/Rugi Operasional	-	-
88	88. Laba/Rugi Operasional	-	-
89	89. Laba/Rugi Operasional	-	-
90	90. Laba/Rugi Operasional	-	-
91	91. Laba/Rugi Operasional	-	-
92	92. Laba/Rugi Operasional	-	-
93	93. Laba/Rugi Operasional	-	-
94	94. Laba/Rugi Operasional	-	-
95	95. Laba/Rugi Operasional	-	-
96	96. Laba/Rugi Operasional	-	-
97	97. Laba/Rugi Operasional	-	-
98	98. Laba/Rugi Operasional	-	-
99	99. Laba/Rugi Operasional	-	-
100	100. Laba/Rugi Operasional	-	-

The Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013
 The Best Islamic Finance Bank in Indonesia 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013
 Global SouthEast Asia Award Hong Kong

Fitch Ratings A (idn) Stable Outlook

BANK DEVIAS

Aspek Risk 42,37%

Down Risk Rating Risk 43,36%

Pendapatan Yang 42,43%

Labas Selisihan Pajak 53,64%

PEFINDO

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

Per 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

NO	KETERANGAN	Gedung Artha Graha	
		30 Sept 2013	30 Sept 2012
1	1. Kas	71.347	70.812
2	2. Piutang Usaha	1.977.940	1.947.441
3	3. Piutang Bank Lain	11.848	36.546
4	4. Investasi	2.081.500	1.738.120
5	5. Piutang Lain	14.800	30.041
6	6. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
7	7. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
8	8. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
9	9. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
10	10. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
11	11. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
12	12. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
13	13. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
14	14. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
15	15. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
16	16. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
17	17. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
18	18. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
19	19. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
20	20. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441
21	21. Piutang Lain	1.977.940	1.947.441

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT:
Gedung ArthaBhakti 31, Gedung Sudirman No. 2 Jakarta 10220,
Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465
Website: www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 81 Kantor Cabang, 267 Kantor Cabang Pembantu, 108 Kantor Kas, 4.034 Outlet Psa Online (SOPP)



BANK DEvisa
 Ases Risk
 Dana Pihak Ketiga Naik
 14,21%
 Perumbuhan Naik
 27,84%
 Laba Sebelum Pajak
 23,25%
 NPF 2013
 Dana 2013 mencapai 1,55%
 NPF 2012
 Dana 2012 mencapai 0,78%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

No	POS-POS	2013	2012
1	Aset	18.966	17.813
2	Liabilitas	2.042	1.647
3	Ekuitas	16.924	16.166
4	Perubahan Modal Lain	100	100
5	PNP	775	3.361
6	PNP	20.242	21.252
7	PNP	2.042	1.647
8	PNP	1.000	1.000
9	PNP	1.000	1.000
10	PNP	1.000	1.000
11	PNP	1.000	1.000
12	PNP	1.000	1.000
13	PNP	1.000	1.000
14	PNP	1.000	1.000
15	PNP	1.000	1.000
16	PNP	1.000	1.000
17	PNP	1.000	1.000
18	PNP	1.000	1.000
19	PNP	1.000	1.000
20	PNP	1.000	1.000
21	PNP	1.000	1.000
22	PNP	1.000	1.000
23	PNP	1.000	1.000
24	PNP	1.000	1.000
25	PNP	1.000	1.000
26	PNP	1.000	1.000
27	PNP	1.000	1.000
28	PNP	1.000	1.000
29	PNP	1.000	1.000
30	PNP	1.000	1.000
31	PNP	1.000	1.000
32	PNP	1.000	1.000
33	PNP	1.000	1.000
34	PNP	1.000	1.000
35	PNP	1.000	1.000
36	PNP	1.000	1.000
37	PNP	1.000	1.000
38	PNP	1.000	1.000
39	PNP	1.000	1.000
40	PNP	1.000	1.000
41	PNP	1.000	1.000
42	PNP	1.000	1.000
43	PNP	1.000	1.000
44	PNP	1.000	1.000
45	PNP	1.000	1.000
46	PNP	1.000	1.000
47	PNP	1.000	1.000
48	PNP	1.000	1.000
49	PNP	1.000	1.000
50	PNP	1.000	1.000
51	PNP	1.000	1.000
52	PNP	1.000	1.000
53	PNP	1.000	1.000
54	PNP	1.000	1.000
55	PNP	1.000	1.000
56	PNP	1.000	1.000
57	PNP	1.000	1.000
58	PNP	1.000	1.000
59	PNP	1.000	1.000
60	PNP	1.000	1.000
61	PNP	1.000	1.000
62	PNP	1.000	1.000
63	PNP	1.000	1.000
64	PNP	1.000	1.000
65	PNP	1.000	1.000
66	PNP	1.000	1.000
67	PNP	1.000	1.000
68	PNP	1.000	1.000
69	PNP	1.000	1.000
70	PNP	1.000	1.000
71	PNP	1.000	1.000
72	PNP	1.000	1.000
73	PNP	1.000	1.000
74	PNP	1.000	1.000
75	PNP	1.000	1.000
76	PNP	1.000	1.000
77	PNP	1.000	1.000
78	PNP	1.000	1.000
79	PNP	1.000	1.000
80	PNP	1.000	1.000
81	PNP	1.000	1.000
82	PNP	1.000	1.000
83	PNP	1.000	1.000
84	PNP	1.000	1.000
85	PNP	1.000	1.000
86	PNP	1.000	1.000
87	PNP	1.000	1.000
88	PNP	1.000	1.000
89	PNP	1.000	1.000
90	PNP	1.000	1.000
91	PNP	1.000	1.000
92	PNP	1.000	1.000
93	PNP	1.000	1.000
94	PNP	1.000	1.000
95	PNP	1.000	1.000
96	PNP	1.000	1.000
97	PNP	1.000	1.000
98	PNP	1.000	1.000
99	PNP	1.000	1.000
100	PNP	1.000	1.000

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

No	POS-POS	2013	2012
1	PERINGKAT DAN BEBAS OPERASIONAL		
1	A. Pendapatan dan Pendapatan Lain	2.027.991	1.426.703
2	B. Beban Operasional	(2.068)	(2.007)
3	C. Pendapatan Lain	3.911	6.110
4	D. Pendapatan Lain	3.911	6.110
5	E. Pendapatan Lain	3.911	6.110
6	F. Pendapatan Lain	3.911	6.110
7	G. Pendapatan Lain	3.911	6.110
8	H. Pendapatan Lain	3.911	6.110
9	I. Pendapatan Lain	3.911	6.110
10	J. Pendapatan Lain	3.911	6.110
11	K. Pendapatan Lain	3.911	6.110
12	L. Pendapatan Lain	3.911	6.110
13	M. Pendapatan Lain	3.911	6.110
14	N. Pendapatan Lain	3.911	6.110
15	O. Pendapatan Lain	3.911	6.110
16	P. Pendapatan Lain	3.911	6.110
17	Q. Pendapatan Lain	3.911	6.110
18	R. Pendapatan Lain	3.911	6.110
19	S. Pendapatan Lain	3.911	6.110
20	T. Pendapatan Lain	3.911	6.110
21	U. Pendapatan Lain	3.911	6.110
22	V. Pendapatan Lain	3.911	6.110
23	W. Pendapatan Lain	3.911	6.110
24	X. Pendapatan Lain	3.911	6.110
25	Y. Pendapatan Lain	3.911	6.110
26	Z. Pendapatan Lain	3.911	6.110
27	AA. Pendapatan Lain	3.911	6.110
28	AB. Pendapatan Lain	3.911	6.110
29	AC. Pendapatan Lain	3.911	6.110
30	AD. Pendapatan Lain	3.911	6.110
31	AE. Pendapatan Lain	3.911	6.110
32	AF. Pendapatan Lain	3.911	6.110
33	AG. Pendapatan Lain	3.911	6.110
34	AH. Pendapatan Lain	3.911	6.110
35	AI. Pendapatan Lain	3.911	6.110
36	AJ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
37	AK. Pendapatan Lain	3.911	6.110
38	AL. Pendapatan Lain	3.911	6.110
39	AM. Pendapatan Lain	3.911	6.110
40	AN. Pendapatan Lain	3.911	6.110
41	AO. Pendapatan Lain	3.911	6.110
42	AP. Pendapatan Lain	3.911	6.110
43	AQ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
44	AR. Pendapatan Lain	3.911	6.110
45	AS. Pendapatan Lain	3.911	6.110
46	AT. Pendapatan Lain	3.911	6.110
47	AU. Pendapatan Lain	3.911	6.110
48	AV. Pendapatan Lain	3.911	6.110
49	AW. Pendapatan Lain	3.911	6.110
50	AX. Pendapatan Lain	3.911	6.110
51	AY. Pendapatan Lain	3.911	6.110
52	AZ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
53	BA. Pendapatan Lain	3.911	6.110
54	BB. Pendapatan Lain	3.911	6.110
55	BC. Pendapatan Lain	3.911	6.110
56	BD. Pendapatan Lain	3.911	6.110
57	BE. Pendapatan Lain	3.911	6.110
58	BF. Pendapatan Lain	3.911	6.110
59	BG. Pendapatan Lain	3.911	6.110
60	BH. Pendapatan Lain	3.911	6.110
61	BI. Pendapatan Lain	3.911	6.110
62	BJ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
63	BK. Pendapatan Lain	3.911	6.110
64	BL. Pendapatan Lain	3.911	6.110
65	BM. Pendapatan Lain	3.911	6.110
66	BN. Pendapatan Lain	3.911	6.110
67	BO. Pendapatan Lain	3.911	6.110
68	BP. Pendapatan Lain	3.911	6.110
69	BQ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
70	BR. Pendapatan Lain	3.911	6.110
71	BS. Pendapatan Lain	3.911	6.110
72	BT. Pendapatan Lain	3.911	6.110
73	BU. Pendapatan Lain	3.911	6.110
74	BV. Pendapatan Lain	3.911	6.110
75	BW. Pendapatan Lain	3.911	6.110
76	BX. Pendapatan Lain	3.911	6.110
77	BY. Pendapatan Lain	3.911	6.110
78	BZ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
79	CA. Pendapatan Lain	3.911	6.110
80	CB. Pendapatan Lain	3.911	6.110
81	CC. Pendapatan Lain	3.911	6.110
82	CD. Pendapatan Lain	3.911	6.110
83	CE. Pendapatan Lain	3.911	6.110
84	CF. Pendapatan Lain	3.911	6.110
85	CG. Pendapatan Lain	3.911	6.110
86	CH. Pendapatan Lain	3.911	6.110
87	CI. Pendapatan Lain	3.911	6.110
88	CJ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
89	CK. Pendapatan Lain	3.911	6.110
90	CL. Pendapatan Lain	3.911	6.110
91	CM. Pendapatan Lain	3.911	6.110
92	CN. Pendapatan Lain	3.911	6.110
93	CO. Pendapatan Lain	3.911	6.110
94	CP. Pendapatan Lain	3.911	6.110
95	CQ. Pendapatan Lain	3.911	6.110
96	CR. Pendapatan Lain	3.911	6.110
97	CS. Pendapatan Lain	3.911	6.110
98	CT. Pendapatan Lain	3.911	6.110
99	CU. Pendapatan Lain	3.911	6.110
100	CV. Pendapatan Lain	3.911	6.110

Best Islamic Bank in Indonesia
2008, 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013
Islamic Finance News Awards Kuala Lumpur
2009, 2010, 2011, 2012, and 2013
Global Finance Award New York

Best Islamic Financial Institution in Indonesia
2009, 2010, 2011, 2012, and 2013
Alpha Southeast Asia Award Hong Kong

Stable Outlook

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH

Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

No	POS-POS	2013	2012
1	Sumber Dana Qardh	1.000	1.000
2	Penggunaan Dana Qardh	1.000	1.000
3	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
4	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
5	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
6	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
7	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
8	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
9	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
10	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
11	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
12	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
13	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
14	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
15	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
16	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
17	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
18	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
19	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
20	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
21	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
22	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
23	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
24	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
25	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
26	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
27	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
28	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
29	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
30	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
31	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
32	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
33	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
34	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
35	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
36	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
37	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
38	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
39	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
40	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000
41	Saldo Dana Qardh	1.000	1.000



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Artholoka JI. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220, Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465 Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 82 Kantor Cabang, 267 Kantor Cabang Pembantu, 107 Kantor Kas, 4.034 Outlet Pos Online (SOPP)



BANK DEWISA

- Return Total 17,90%
Dana Pihak Ketiga Naik 11,29%
Perbaikan Naik 20,25%
Libra Sebelum Pajak 4,48%
CAR 20,62%
NPF Baru 1,74%
Start 1,54% menjadi 1,64%



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, Mar 2014, Des 2013, Mar 2013. Rows include Aktiva, Liabilitas, and Ekuitas.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Pendapatan dan Biaya Operasional, Laba/Rugi Operasional, and Laba/Rugi Komprehensif.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Modal Dasar, Modal Tambahan, and Total Modal.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Sumber Dana, Penggunaan Dana, and Saldo Akhir.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Komitmen, Kontingensi, and Saldo Akhir.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARH Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Sumber Dana, Penggunaan Dana, and Saldo Akhir.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, Saldo Awal, Saldo Akhir, and other financial metrics.

LAPORAN ARIUS KAS Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Aritus Kas, Penggunaan Aritus, and Saldo Akhir.

KUALITAS AKTIFVA PRODUKTIF Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Kualitas Aktiva Produktif, Saldo Awal, and Saldo Akhir.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, Transaksi, Mata Uang, Nilai, and other financial metrics.

LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT Per 31 Maret 2014 dan 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Dana Investasi, Saldo Awal, and Saldo Akhir.

DEWAN PENGUJAR DAN DEWAN KOMISARIS

Table listing members of the Board of Directors and Supervisory Board.

DEWAN PENGUJAR DAN DEWAN KOMISARIS

Table listing members of the Board of Directors and Supervisory Board.

PEMILIK

Table listing shareholders and their respective shares.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Ardhana 1, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220.
Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465
Website : www.muamalat.com

Jumlah Outlet : 83 Kantor Cabang, 266 Kantor Cabang Pembantu, 107 Kantor Kas, 4.136 Outlet Pos Online (SOPP)



BANK DEWISA

Ases Nik
21.96%

Dana Pihak Ketiga Nik
19.07%

Pembayaran Nik
16.50%

CAR
Dat 21,43% meng. 16,13%



Fitch Ratings Fitch Ratings (Aid) Stable Outlook

PERFINDO CREDIT RISK INDONESIA Perfindo iAA- Stable Outlook

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2014, 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013

No	Kategori	POS-POS	Jumlah (Rp Miliar)		
			2014 (Unaudited)	2013 (Audited)	2013 (Unaudited)
1	ASSET		986.470	908.564	652.323
1	Penyertaan Pihak Lain		2.397.899	2.046.673	1.614.965
1	1. Dana Investasi		2.397.899	2.046.673	1.614.965
1	1.1 Penyertaan Pihak Lain		2.397.899	2.046.673	1.614.965
1	1.1.1 Saham		2.397.899	2.046.673	1.614.965
1	1.1.2 Obligasi		0	0	0
1	1.1.3 Efek Berjangka		0	0	0
1	1.1.4 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.5 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.6 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.7 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.8 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.9 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.10 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.11 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.12 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.13 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.14 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.15 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.16 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.17 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.18 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.19 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.20 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.21 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.22 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.23 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.24 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.25 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.26 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.27 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.28 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.29 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.30 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.31 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.32 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.33 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.34 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.35 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.36 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.37 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.38 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.39 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.40 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.41 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.42 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.43 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.44 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.45 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.46 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.47 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.48 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.49 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.50 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.51 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.52 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.53 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.54 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.55 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.56 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.57 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.58 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.59 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.60 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.61 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.62 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.63 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.64 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.65 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.66 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.67 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.68 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.69 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.70 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.71 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.72 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.73 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.74 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.75 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.76 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.77 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.78 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.79 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.80 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.81 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.82 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.83 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.84 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.85 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.86 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.87 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.88 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.89 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.90 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.91 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.92 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.93 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.94 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.95 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.96 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.97 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.98 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.99 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.100 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.101 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.102 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.103 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.104 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.105 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.106 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.107 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.108 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.109 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.110 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.111 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.112 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.113 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.114 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.115 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.116 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.117 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.118 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.119 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.120 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.121 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.122 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.123 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.124 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.125 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.126 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.127 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.128 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.129 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.130 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.131 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.132 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.133 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.134 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.135 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.136 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.137 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.138 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.139 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.140 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.141 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.142 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.143 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.144 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.145 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.146 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.147 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.148 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.149 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.150 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.151 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.152 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.153 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.154 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.155 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.156 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.157 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.158 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.159 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.160 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.161 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.162 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.163 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.164 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.165 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.166 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.167 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.168 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.169 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.170 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.171 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.172 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.173 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.174 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.175 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.176 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.177 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.178 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.179 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.180 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.181 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.182 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.183 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.184 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.185 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.186 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.187 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.188 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.189 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.190 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.191 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.192 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.193 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.194 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.195 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.196 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.197 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.198 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.199 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.200 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.201 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.202 Efek Lainnya		0	0	0
1	1.1.203 Efek Lainnya		0	0	0
1					



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Athaliah 31, Gedung No. 2 Jakarta 10220. Telp. (021) 251.1414, 251.1451, 251.1470 Fax. (021) 251.1453, 251.1465 Website : www.muamalatbank.com



BANK DEWASA

Aset Rata-rata 16.90% Dana Pihak Ketiga Rata-rata 15.48% Pembiayaan Rata-rata 14.39%

PERHITUNGAN KAWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include KAWAJIBAN MODAL, KAWAJIBAN PERSEKUTUAN, and KAWAJIBAN PERSEKUTUAN (KAWAJIBAN PERSEKUTUAN).

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, RASIO, 2014, 2013. Rows include PERKAWAJIBAN, LIKUIDITAS, and PERKAWAJIBAN RASIO KEUANGAN.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include ASET, LIABILITAS, and SALDO LABA.

PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

Periode 1 Januari s.d. 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF and SALDO LABA.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, BAGI HASIL, PERSENTASE, BAGI HASIL PER SAHAM, BAGI HASIL PER SAHAM, BAGI HASIL PER SAHAM.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include SUMBER DANA, PENGGUNAAN DANA, and SALDO LABA.

KUALITAS AKTIVA PRODUKSI

Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include KUALITAS AKTIVA PRODUKSI.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS

Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include SUMBER DANA, PENGGUNAAN DANA, and SALDO LABA.

LAPORAN ARUS KAS

Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include ARUS KAS, ARUS KAS, and ARUS KAS.

LAPORAN KOMITMEN DAN CONTINGENT LIABILITY

Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include KOMITMEN, CONTINGENT LIABILITY, and SALDO LABA.

LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT

Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include DANA INVESTASI TERIKAT.

PERGURUS

Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include PERGURUS.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF

Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, TRANSAKSI, NILAI ASING, DOKUMEN, DESKRIPTOR, NILAI RIIL, KONTROL, METODE.

LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT

Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include DANA INVESTASI TERIKAT.

PENGURUS

Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include PENGURUS.

PEMLIK

Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSPOS, 2014, 2013. Rows include PEMLIK.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF

Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, TRANSAKSI, NILAI ASING, DOKUMEN, DESKRIPTOR, NILAI RIIL, KONTROL, METODE.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT :
Gedung Arthika 1, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220.
Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470, Fax. (021) 251 1453, 251 1465
Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 84 Kantor Cabang, 271 Kantor Cabang Pembantu, 104 Kantor Kas, 3.542 Outlet Pos Online (SOP)

BANK DEvisa

NO	POS-POS	Dikurangkan Saldo		
		Des 2014 (Rp. miliar)	Des 2013 (Rp. miliar)	Des 2012 (Rp. miliar)
1	Aset	1.146.497	1.033.386	783.717
1	1. Kas	1.146.497	1.033.386	783.717
2	2. Piutang	2.237.262	2.066.400	1.541.145
3	3. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
4	4. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
5	5. Piutang Lain	2.224.045	2.027.385	1.513.574
6	6. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
7	7. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
8	8. Piutang Lain	2.210.784	1.978.370	1.459.993
9	9. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
10	10. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
11	11. Piutang Lain	2.199.523	1.929.354	1.405.512
12	12. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
13	13. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
14	14. Piutang Lain	2.178.262	1.880.339	1.351.931
15	15. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
16	16. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
17	17. Piutang Lain	2.157.001	1.831.324	1.308.350
18	18. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
19	19. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
20	20. Piutang Lain	2.135.736	1.782.309	1.280.770
21	21. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
22	22. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
23	23. Piutang Lain	2.114.477	1.733.294	1.253.290
24	24. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
25	25. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
26	26. Piutang Lain	2.093.218	1.684.279	1.225.710
27	27. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
28	28. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
29	29. Piutang Lain	2.071.959	1.635.264	1.198.130
30	30. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
31	31. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
32	32. Piutang Lain	2.050.700	1.586.249	1.170.550
33	33. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
34	34. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
35	35. Piutang Lain	2.029.441	1.537.234	1.142.970
36	36. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
37	37. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
38	38. Piutang Lain	2.008.182	1.488.219	1.115.390
39	39. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
40	40. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
41	41. Piutang Lain	1.986.923	1.439.204	1.087.810
42	42. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
43	43. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
44	44. Piutang Lain	1.965.664	1.390.189	1.060.230
45	45. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
46	46. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
47	47. Piutang Lain	1.944.405	1.341.174	1.032.650
48	48. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
49	49. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
50	50. Piutang Lain	1.923.146	1.292.159	1.005.070
51	51. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
52	52. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
53	53. Piutang Lain	1.901.887	1.243.144	977.490
54	54. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
55	55. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
56	56. Piutang Lain	1.880.628	1.194.129	950.250
57	57. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
58	58. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
59	59. Piutang Lain	1.859.369	1.145.114	922.670
60	60. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
61	61. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
62	62. Piutang Lain	1.838.110	1.096.100	895.430
63	63. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
64	64. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
65	65. Piutang Lain	1.816.851	1.047.085	867.850
66	66. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
67	67. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
68	68. Piutang Lain	1.795.592	998.070	840.270
69	69. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
70	70. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
71	71. Piutang Lain	1.774.333	949.055	812.690
72	72. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
73	73. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
74	74. Piutang Lain	1.753.074	900.040	785.110
75	75. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
76	76. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
77	77. Piutang Lain	1.731.815	851.025	757.530
78	78. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
79	79. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
80	80. Piutang Lain	1.710.556	802.010	730.050
81	81. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
82	82. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
83	83. Piutang Lain	1.689.297	753.000	702.470
84	84. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
85	85. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
86	86. Piutang Lain	1.668.038	704.000	674.890
87	87. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
88	88. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
89	89. Piutang Lain	1.646.779	655.000	647.310
90	90. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
91	91. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
92	92. Piutang Lain	1.625.520	606.000	619.730
93	93. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
94	94. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
95	95. Piutang Lain	1.604.261	557.000	592.150
96	96. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
97	97. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
98	98. Piutang Lain	1.583.002	508.000	564.570
99	99. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
100	100. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
101	101. Piutang Lain	1.561.743	459.000	537.000
102	102. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
103	103. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
104	104. Piutang Lain	1.540.484	410.000	509.420
105	105. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
106	106. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
107	107. Piutang Lain	1.519.225	361.000	481.840
108	108. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
109	109. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
110	110. Piutang Lain	1.497.966	312.000	454.260
111	111. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
112	112. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
113	113. Piutang Lain	1.476.707	263.000	426.680
114	114. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
115	115. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
116	116. Piutang Lain	1.455.448	214.000	399.100
117	117. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
118	118. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
119	119. Piutang Lain	1.434.189	165.000	371.520
120	120. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
121	121. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
122	122. Piutang Lain	1.412.930	116.000	343.940
123	123. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
124	124. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
125	125. Piutang Lain	1.391.671	67.000	316.360
126	126. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
127	127. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
128	128. Piutang Lain	1.370.412	18.000	288.780
129	129. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
130	130. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
131	131. Piutang Lain	1.349.153	-31.000	261.200
132	132. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
133	133. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
134	134. Piutang Lain	1.327.894	-82.000	233.620
135	135. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
136	136. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
137	137. Piutang Lain	1.306.635	-133.000	206.040
138	138. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
139	139. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
140	140. Piutang Lain	1.285.376	-184.000	178.460
141	141. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
142	142. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
143	143. Piutang Lain	1.264.117	-235.000	150.880
144	144. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
145	145. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
146	146. Piutang Lain	1.242.858	-286.000	123.300
147	147. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
148	148. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
149	149. Piutang Lain	1.221.599	-337.000	95.720
150	150. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
151	151. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
152	152. Piutang Lain	1.200.340	-388.000	68.140
153	153. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
154	154. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
155	155. Piutang Lain	1.179.081	-439.000	40.560
156	156. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
157	157. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
158	158. Piutang Lain	1.157.822	-490.000	12.980
159	159. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
160	160. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
161	161. Piutang Lain	1.136.563	-541.000	-14.600
162	162. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
163	163. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
164	164. Piutang Lain	1.115.304	-592.000	-47.020
165	165. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
166	166. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
167	167. Piutang Lain	1.094.045	-643.000	-79.440
168	168. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
169	169. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
170	170. Piutang Lain	1.072.786	-694.000	-111.860
171	171. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
172	172. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
173	173. Piutang Lain	1.051.527	-745.000	-144.280
174	174. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
175	175. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
176	176. Piutang Lain	1.030.268	-796.000	-176.700
177	177. Piutang Bank	13.017	10.214	46.31
178	178. Piutang Bank Lain	48.244	38.801	27.240
179	179. Piutang Lain			



LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaoka 1, Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220
Telp. (021) 251.1414, 251.1451, 251.1470, Fax. (021) 251.1453, 251.1455
Website : www.bankmuamalat.co.id
Jumlah Outlet : 84 Kantor Cabang, 271 Kantor Cabang Pembantu, 102 Kantor Kas, 3.542 Outlet Pos Online (SOPP)



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

NO	KETERANGAN	Desember 2014 (audited)		Maret 2015	
		2014	2014	2015	2015
1	Aset	664.980	1.146.482	726.885	1.146.482
2	Penyertaan Pihak Eksternal	2.307.076	2.307.076	2.307.076	2.307.076
3	Penyertaan Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
4	Pinjaman	11.912.101	11.912.101	11.912.101	11.912.101
5	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
6	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
7	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
8	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
9	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
10	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
11	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
12	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
13	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
14	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
15	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
16	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
17	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
18	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
19	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
20	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
21	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
22	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
23	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
24	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
25	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
26	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
27	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
28	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
29	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
30	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
31	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
32	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
33	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
34	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
35	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
36	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
37	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
38	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
39	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
40	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
41	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
42	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
43	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
44	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
45	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
46	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
47	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
48	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
49	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
50	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
51	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
52	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
53	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
54	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
55	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
56	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
57	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
58	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
59	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
60	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
61	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
62	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
63	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
64	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
65	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
66	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
67	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
68	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
69	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
70	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
71	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
72	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
73	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
74	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
75	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
76	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
77	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
78	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
79	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
80	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
81	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
82	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
83	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
84	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
85	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
86	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
87	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
88	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
89	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
90	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
91	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
92	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
93	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
94	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
95	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
96	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
97	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
98	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
99	Pinjaman Pihak Eksternal	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900
100	Pinjaman Pihak Bank Lain	1.946.900	1.946.900	1.946.900	1.946.900

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

NO	KETERANGAN	2015		2014	
		2015	2014	2014	2014
1	PENDAPATAN DAN BEGAS OPERASIONAL				
2	A. Pendapatan Dari Penjualan Jasa				
3	1. Dari Pihak Eksternal	604.043	590.224		
4	2. Dari Pihak Bank Lain				
5	3. Dari Pihak Eksternal				
6	4. Dari Pihak Bank Lain				
7	5. Dari Pihak Eksternal				
8	6. Dari Pihak Bank Lain				
9	10. Pendapatan Lain	603	758		
10	11. Pendapatan Lain	7.054	7.261		
11	12. Pendapatan Lain	56.891	103.823		
12	13. Pendapatan Lain	270.303	262.229		
13	14. Pendapatan Lain	62.318	58.981		
14	15. Pendapatan Lain	3.267	2.876		
15	16. Pendapatan Lain	34.053	20.127		
16	17. Pendapatan Lain				
17	18. Pendapatan Lain				
18	19. Pendapatan Lain				
19	20. Pendapatan Lain				
20	21. Pendapatan Lain				
21	22. Pendapatan Lain				
22	23. Pendapatan Lain				
23	24. Pendapatan Lain				
24	25. Pendapatan Lain				
25	26. Pendapatan Lain				
26	27. Pendapatan Lain				
27	28. Pendapatan Lain				
28	29. Pendapatan Lain				
29	30. Pendapatan Lain				
30	31. Pendapatan Lain				
31	32. Pendapatan Lain				
32	33. Pendapatan Lain				
33	34. Pendapatan Lain				
34	35. Pendapatan Lain				
35	36. Pendapatan Lain				
36	37. Pendapatan Lain				
37	38. Pendapatan Lain				
38	39. Pendapatan Lain				
39	40. Pendapatan Lain				
40	41. Pendapatan Lain				
41	42. Pendapatan Lain				
42	43. Pendapatan Lain				
43	44. Pendapatan Lain				
44	45. Pendapatan Lain				
45	46. Pendapatan Lain				
46	47. Pendapatan Lain				
47	48. Pendapatan Lain				
48	49. Pendapatan Lain				
49	50. Pendapatan Lain				
50	51. Pendapatan Lain				
51	52. Pendapatan Lain				
52	53. Pendapatan Lain				
53	54. Pendapatan Lain				
54	55. Pendapatan Lain				
55	56. Pendapatan Lain				
56	57. Pendapatan Lain				
57	58. Pendapatan Lain				
58	59. Pendapatan Lain				
59	60. Pendapatan Lain				
60	61. Pendapatan Lain				
61	62. Pendapatan Lain				
62	63. Pendapatan Lain				
63	64. Pendapatan Lain				
64	65. Pendapatan Lain				
65	66. Pendapatan Lain				
66	67. Pendapatan Lain				
67	68. Pendapatan Lain				
68	69. Pendapatan Lain				
69	70. Pendapatan Lain				
70	71. Pendapatan Lain				
71	72. Pendapatan Lain				
72	73. Pendapatan Lain				
73	74. Pendapatan Lain				
74	75. Pendapatan Lain				
75	76. Pendapatan Lain				
76	77. Pendapatan Lain				
77	78. Pendapatan Lain				
78	79. Pendapatan Lain				
79	80. Pendapatan Lain				
80	81. Pendapatan Lain				
81	82. Pendapatan Lain				
82	83. Pendapatan Lain				
83	84. Pendapatan Lain				
84	85. Pendapatan Lain				
85	86. Pendapatan Lain				
86	87. Pendapatan Lain				
87	88. Pendapatan Lain				
88	89. Pendapatan Lain				
89	90. Pendapatan Lain				
90	91. Pendapatan Lain				
91	92. Pendapatan Lain				
92	93. Pendapatan Lain				
93	94. Pendapatan Lain				
94	95. Pendapatan Lain				
95	96. Pendapatan Lain				
96	97. Pendapatan Lain				
97	98. Pendapatan Lain				
98	99. Pendapatan Lain				
99	100. Pendapatan Lain				

PERHITUNGAN KEMAJUAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Aset, Liabilitas, and Ekuitas.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Pendapatan, Biaya, and Laba/Rugi.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Komitmen dan Kontingensi.

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Table with columns: No, Rasio, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

LAPORAN SUMBER DAN PROGRAMAN DAN KEKAWAJAN TRULIMAN

Table with columns: No, Sumber, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Sumber Dana and Programan.

LAPORAN KUALITAS ASET DAN INFORMASI LAINNYA

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Kualitas Aset and Informasi Lainnya.

CADANGAN PENYISIRAN KEURANGAN

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Cadangan Penyisiran Keurangan.

Bank Muamalat logo and product images including ATMs and mobile banking services.

LAPORAN PERTUNJUKAN KEWAJIBAN PENTABEWAHAN RIIL (KPRM)

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include KPRM components.

LAPORAN DISTRIBUSI RAGI RUK

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Ragi Ruk distribution.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRULIMAN

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Spot and Forward transactions.

LAPORAN ARUS KAS

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Cash flow components.

PEMILIK BANK

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Bank ownership details.

PENGURUS

Table with columns: No, Posisi, 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014. Rows include Management details.

Footer containing logos of various banks and financial institutions, and a signature block.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT :
Muamalat Tower 2, Prof. Dr. Soero Kav. 18, Jakarta 12940
Telp. (021) 8066 6000 Fax. (021) 8066 6001
Website: www.bankmuamalat.co.id
Jaringan Kantor : 83 Kantor Cabang, 240 Kantor Cabang Pembantu, 89 Kantor Kas



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

No	Pos	Jan 2016	Des 2015
1	Aset	1.207.521	1.194.398
2	Penempatan pada bank Indonesia	2.231.960	3.346.288
3	Penempatan pada bank lain	948.418	1.345.441
4	Tanpa nilai dan biaya yang tidak terungkap	4.117.277	4.534.394
5	Surat berharga dimiliki	1.640	6.504
6	Tanpa nilai dan biaya yang tidak terungkap	348.336	314.947
7	Piutang	20.985.608	24.988.889
8	Penempatan pada bank Indonesia	57.747.883	61.506.530
9	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
10	Piutang	1.195	1.195
11	Penempatan pada bank Indonesia	37.842	37.842
12	Penempatan pada bank lain	90.150	1.648.889
13	Penempatan pada bank lain	20.882	20.882
14	Penempatan pada bank lain	37.292	45.811
15	Penempatan pada bank lain	888.219	1.028.491
16	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
17	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
18	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
19	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
20	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
21	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
22	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
23	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
24	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
25	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
26	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
27	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
28	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
29	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
30	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
31	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
32	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
33	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
34	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
35	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
36	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
37	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
38	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
39	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
40	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
41	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
42	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
43	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
44	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
45	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
46	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
47	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
48	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
49	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
50	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
51	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
52	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
53	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
54	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
55	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
56	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
57	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
58	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
59	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
60	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
61	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
62	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
63	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
64	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
65	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
66	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
67	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
68	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
69	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
70	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
71	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
72	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
73	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
74	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
75	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
76	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
77	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
78	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
79	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
80	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
81	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
82	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
83	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
84	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
85	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
86	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
87	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
88	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
89	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
90	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
91	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
92	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
93	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
94	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
95	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
96	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
97	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
98	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
99	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195
100	Penempatan pada bank lain	1.195	1.195

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s/d 30 Juni 2016 dan 2015

No	Pos	Jan 2016	Jan 2015
1	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
2	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
3	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
4	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
5	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
6	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
7	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
8	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
9	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
10	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
11	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
12	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
13	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
14	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
15	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
16	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
17	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
18	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
19	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
20	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
21	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
22	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
23	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
24	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
25	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
26	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
27	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
28	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
29	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
30	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
31	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
32	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
33	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
34	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
35	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
36	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
37	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
38	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
39	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
40	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
41	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
42	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
43	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
44	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
45	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
46	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
47	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
48	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
49	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
50	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
51	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
52	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
53	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
54	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
55	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
56	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
57	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
58	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
59	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
60	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
61	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
62	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
63	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
64	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
65	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
66	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
67	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
68	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
69	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
70	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
71	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
72	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
73	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
74	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
75	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
76	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
77	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
78	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
79	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
80	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
81	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
82	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
83	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
84	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
85	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
86	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
87	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
88	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
89	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
90	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
91	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
92	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
93	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
94	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
95	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
96	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
97	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
98	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
99	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195
100	Keuntungan dari operasi	1.195	1.195



LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

No	Rasio	Jan 2016	Jan 2015
1	Modal Risiko	12,78%	13,80%
2	Penempatan pada bank Indonesia	6,09%	4,17%
3	Penempatan pada bank lain	4,16%	4,16%
4	Surat berharga	0,07%	0,07%
5	Piutang	1,73%	2,03%
6	Penempatan pada bank Indonesia	4,61%	3,81%
7	Penempatan pada bank lain	2,28%	2,98%
8	Surat berharga	0,03%	0,03%
9	Piutang	0,03%	0,03%
10	Penempatan pada bank Indonesia	96,95%	94,95%
11	Penempatan pada bank lain	96,11%	95,00%
12	Surat berharga	0,00%	0,00%
13	Piutang	0,00%	0,00%
14	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
15	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
16	Surat berharga	0,00%	0,00%
17	Piutang	0,00%	0,00%
18	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
19	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
20	Surat berharga	0,00%	0,00%
21	Piutang	0,00%	0,00%
22	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
23	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
24	Surat berharga	0,00%	0,00%
25	Piutang	0,00%	0,00%
26	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
27	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
28	Surat berharga	0,00%	0,00%
29	Piutang	0,00%	0,00%
30	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
31	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
32	Surat berharga	0,00%	0,00%
33	Piutang	0,00%	0,00%
34	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
35	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
36	Surat berharga	0,00%	0,00%
37	Piutang	0,00%	0,00%
38	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
39	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
40	Surat berharga	0,00%	0,00%
41	Piutang	0,00%	0,00%
42	Penempatan pada bank Indonesia	0,00%	0,00%
43	Penempatan pada bank lain	0,00%	0,00%
44			

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

No.	Pas-Pas	30 Sept-17	31 Des-16
1	Aset	727.110	691.779
2	Permodalan pada Bank Indonesia	8.022.214	5.712.286
3	Permodalan pada bank lain	306.345	346.302
4	Surat berharga di bank	1.350	1.510
5	Surat berharga di bank	3.730.812	3.830.312
6	Surat berharga di bank	800.330	622.320
7	Surat berharga di bank	27.504.860	25.917.910
8	Surat berharga di bank	35.186.465	23.142.262
9	Surat berharga di bank	1.000	1.000
10	Surat berharga di bank	4.088	4.087
11	Surat berharga di bank	50.710	51.770
12	Surat berharga di bank	645.010	645.010
13	Surat berharga di bank	42.130	28.817
14	Surat berharga di bank	85.940	80.760
15	Surat berharga di bank	1.819.847	20.010.710
16	Surat berharga di bank	27.088	29.360
17	Surat berharga di bank	13.730	13.730
18	Surat berharga di bank	30.172	29.360
19	Surat berharga di bank	13.986	13.986
20	Surat berharga di bank	131.946	131.946
21	Surat berharga di bank	1.881.819	1.881.819
22	Surat berharga di bank	3.077.065	3.077.065
23	Surat berharga di bank	1.088.283	1.088.283
24	Surat berharga di bank	1.965.789	1.965.789
25	Surat berharga di bank	74.442	82.617
26	Surat berharga di bank	7.144	1.250
27	Surat berharga di bank	1.000	1.000
28	Surat berharga di bank	408.648	408.648
29	Surat berharga di bank	113.171	113.171
30	Surat berharga di bank	1.819.819	1.819.819
31	Surat berharga di bank	10.711.879	10.711.879
32	Surat berharga di bank	2.623.514	2.623.514
33	Surat berharga di bank	2.474.444	2.474.444
34	Surat berharga di bank	979.820	979.820
35	Surat berharga di bank	1.840.311	1.840.311
36	Surat berharga di bank	30.817.717	30.817.717
37	Surat berharga di bank	1.007.111	4.201.420
38	Surat berharga di bank	1.208.111	1.208.111
39	Surat berharga di bank	2.442.111	2.442.111
40	Surat berharga di bank	1.500	1.500
41	Surat berharga di bank	1.000	1.000
42	Surat berharga di bank	1.000	1.000
43	Surat berharga di bank	1.000	1.000
44	Surat berharga di bank	1.000	1.000
45	Surat berharga di bank	1.000	1.000
46	Surat berharga di bank	1.000	1.000
47	Surat berharga di bank	1.000	1.000
48	Surat berharga di bank	1.000	1.000
49	Surat berharga di bank	1.000	1.000
50	Surat berharga di bank	1.000	1.000
51	Surat berharga di bank	1.000	1.000
52	Surat berharga di bank	1.000	1.000
53	Surat berharga di bank	1.000	1.000
54	Surat berharga di bank	1.000	1.000
55	Surat berharga di bank	1.000	1.000
56	Surat berharga di bank	1.000	1.000
57	Surat berharga di bank	1.000	1.000
58	Surat berharga di bank	1.000	1.000
59	Surat berharga di bank	1.000	1.000
60	Surat berharga di bank	1.000	1.000
61	Surat berharga di bank	1.000	1.000
62	Surat berharga di bank	1.000	1.000
63	Surat berharga di bank	1.000	1.000
64	Surat berharga di bank	1.000	1.000
65	Surat berharga di bank	1.000	1.000
66	Surat berharga di bank	1.000	1.000
67	Surat berharga di bank	1.000	1.000
68	Surat berharga di bank	1.000	1.000
69	Surat berharga di bank	1.000	1.000
70	Surat berharga di bank	1.000	1.000
71	Surat berharga di bank	1.000	1.000
72	Surat berharga di bank	1.000	1.000
73	Surat berharga di bank	1.000	1.000
74	Surat berharga di bank	1.000	1.000
75	Surat berharga di bank	1.000	1.000
76	Surat berharga di bank	1.000	1.000
77	Surat berharga di bank	1.000	1.000
78	Surat berharga di bank	1.000	1.000
79	Surat berharga di bank	1.000	1.000
80	Surat berharga di bank	1.000	1.000
81	Surat berharga di bank	1.000	1.000
82	Surat berharga di bank	1.000	1.000
83	Surat berharga di bank	1.000	1.000
84	Surat berharga di bank	1.000	1.000
85	Surat berharga di bank	1.000	1.000
86	Surat berharga di bank	1.000	1.000
87	Surat berharga di bank	1.000	1.000
88	Surat berharga di bank	1.000	1.000
89	Surat berharga di bank	1.000	1.000
90	Surat berharga di bank	1.000	1.000
91	Surat berharga di bank	1.000	1.000
92	Surat berharga di bank	1.000	1.000
93	Surat berharga di bank	1.000	1.000
94	Surat berharga di bank	1.000	1.000
95	Surat berharga di bank	1.000	1.000
96	Surat berharga di bank	1.000	1.000
97	Surat berharga di bank	1.000	1.000
98	Surat berharga di bank	1.000	1.000
99	Surat berharga di bank	1.000	1.000
100	Surat berharga di bank	1.000	1.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Per 1 Januari s.d 30 September 2017 dan 2016

No.	Pas-Pas	Sept-17	Sept-16
1	PENYEDIAAN DAN BEBAS OPERASIONAL		
2	Pendapatan dari Beas Operasional		
3	Pendapatan dari Beas Operasional		
4	Pendapatan dari Beas Operasional		
5	Pendapatan dari Beas Operasional		
6	Pendapatan dari Beas Operasional		
7	Pendapatan dari Beas Operasional		
8	Pendapatan dari Beas Operasional		
9	Pendapatan dari Beas Operasional		
10	Pendapatan dari Beas Operasional		
11	Pendapatan dari Beas Operasional		
12	Pendapatan dari Beas Operasional		
13	Pendapatan dari Beas Operasional		
14	Pendapatan dari Beas Operasional		
15	Pendapatan dari Beas Operasional		
16	Pendapatan dari Beas Operasional		
17	Pendapatan dari Beas Operasional		
18	Pendapatan dari Beas Operasional		
19	Pendapatan dari Beas Operasional		
20	Pendapatan dari Beas Operasional		
21	Pendapatan dari Beas Operasional		
22	Pendapatan dari Beas Operasional		
23	Pendapatan dari Beas Operasional		
24	Pendapatan dari Beas Operasional		
25	Pendapatan dari Beas Operasional		
26	Pendapatan dari Beas Operasional		
27	Pendapatan dari Beas Operasional		
28	Pendapatan dari Beas Operasional		
29	Pendapatan dari Beas Operasional		
30	Pendapatan dari Beas Operasional		
31	Pendapatan dari Beas Operasional		
32	Pendapatan dari Beas Operasional		
33	Pendapatan dari Beas Operasional		
34	Pendapatan dari Beas Operasional		
35	Pendapatan dari Beas Operasional		
36	Pendapatan dari Beas Operasional		
37	Pendapatan dari Beas Operasional		
38	Pendapatan dari Beas Operasional		
39	Pendapatan dari Beas Operasional		
40	Pendapatan dari Beas Operasional		
41	Pendapatan dari Beas Operasional		
42	Pendapatan dari Beas Operasional		
43	Pendapatan dari Beas Operasional		
44	Pendapatan dari Beas Operasional		
45	Pendapatan dari Beas Operasional		
46	Pendapatan dari Beas Operasional		
47	Pendapatan dari Beas Operasional		
48	Pendapatan dari Beas Operasional		
49	Pendapatan dari Beas Operasional		
50	Pendapatan dari Beas Operasional		
51	Pendapatan dari Beas Operasional		
52	Pendapatan dari Beas Operasional		
53	Pendapatan dari Beas Operasional		
54	Pendapatan dari Beas Operasional		
55	Pendapatan dari Beas Operasional		
56	Pendapatan dari Beas Operasional		
57	Pendapatan dari Beas Operasional		
58	Pendapatan dari Beas Operasional		
59	Pendapatan dari Beas Operasional		
60	Pendapatan dari Beas Operasional		
61	Pendapatan dari Beas Operasional		
62	Pendapatan dari Beas Operasional		
63	Pendapatan dari Beas Operasional		
64	Pendapatan dari Beas Operasional		
65	Pendapatan dari Beas Operasional		
66	Pendapatan dari Beas Operasional		
67	Pendapatan dari Beas Operasional		
68	Pendapatan dari Beas Operasional		
69	Pendapatan dari Beas Operasional		
70	Pendapatan dari Beas Operasional		
71	Pendapatan dari Beas Operasional		
72	Pendapatan dari Beas Operasional		
73	Pendapatan dari Beas Operasional		
74	Pendapatan dari Beas Operasional		
75	Pendapatan dari Beas Operasional		
76	Pendapatan dari Beas Operasional		
77	Pendapatan dari Beas Operasional		
78	Pendapatan dari Beas Operasional		
79	Pendapatan dari Beas Operasional		
80	Pendapatan dari Beas Operasional		
81	Pendapatan dari Beas Operasional		
82	Pendapatan dari Beas Operasional		
83	Pendapatan dari Beas Operasional		
84	Pendapatan dari Beas Operasional		
85	Pendapatan dari Beas Operasional		
86	Pendapatan dari Beas Operasional		
87	Pendapatan dari Beas Operasional		
88	Pendapatan dari Beas Operasional		
89	Pendapatan dari Beas Operasional		
90	Pendapatan dari Beas Operasional		
91	Pendapatan dari Beas Operasional		
92	Pendapatan dari Beas Operasional		
93	Pendapatan dari Beas Operasional		
94	Pendapatan dari Beas Operasional		
95	Pendapatan dari Beas Operasional		
96	Pendapatan dari Beas Operasional		
97	Pendapatan dari Beas Operasional		
98	Pendapatan dari Beas Operasional		
99	Pendapatan dari Beas Operasional		
100	Pendapatan dari Beas Operasional		

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMAL Per 30 September 2017 dan 30 September 2016

No.	KOMPONEN MODAL	Sept-17	Sept-16
1	Modal Dasar (USD)	1.817.079	1.817.079
2	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
3	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
4	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
5	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
6	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
7	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
8	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
9	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
10	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
11	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
12	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
13	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
14	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
15	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
16	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
17	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
18	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
19	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
20	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
21	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
22	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
23	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
24	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
25	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
26	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
27	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
28	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
29	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
30	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
31	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
32	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
33	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
34	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
35	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
36	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
37	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
38	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
39	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
40	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
41	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
42	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
43	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
44	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
45	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
46	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
47	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
48	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
49	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
50	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
51	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
52	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
53	Modal Bersih (USD)	1.817.079	1.817.079
54			

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

No.	Pos-Pos	30-Sep-19	31-Des-18
ASET			
1	Penempatan pada Bank Indonesia	2.847.858	2.539.229
2	Penempatan pada bank lain	1.948.507	728.228
3	Tagihan dari bank lain	12.436	1.345
4	Saldo kas dan setara kas	12.022.709	12.928.929
5	Uang jaminan (termasuk pajak)	-	-
6	Tagihan asuransi	59.375	492.304
7	Piutang	10.552.412	10.581.823
8	Piutang pembiayaan	12.277.963	10.581.823
9	Piutang lain-lain	6.331	5.326
10	Piutang asuransi	2.200	2.145
11	Piutang lain-lain	500.809	752.277
12	Piutang lain-lain	7.846	9.771
13	Uang jaminan	641.983	427.839
14	Uang jaminan	1.608.211	18.843.911
15	Piutang lain-lain	195.401	200.279
16	Asuransi kerugian	(15.429)	(14.222)
17	Asuransi kerugian	6.290	6.290
18	Saldo kas dan setara kas	(291.050)	68.977
19	Saldo kas dan setara kas	(403.360)	(200.833)
20	Saldo kas dan setara kas	-	-
21	Saldo kas dan setara kas	-	-
22	Saldo kas dan setara kas	-	-
23	Saldo kas dan setara kas	-	-
24	Saldo kas dan setara kas	-	-
25	Saldo kas dan setara kas	-	-
26	Saldo kas dan setara kas	-	-
27	Saldo kas dan setara kas	-	-
28	Saldo kas dan setara kas	-	-
29	Saldo kas dan setara kas	-	-
30	Saldo kas dan setara kas	-	-
31	Saldo kas dan setara kas	-	-
32	Saldo kas dan setara kas	-	-
33	Saldo kas dan setara kas	-	-
34	Saldo kas dan setara kas	-	-
35	Saldo kas dan setara kas	-	-
36	Saldo kas dan setara kas	-	-
37	Saldo kas dan setara kas	-	-
38	Saldo kas dan setara kas	-	-
39	Saldo kas dan setara kas	-	-
40	Saldo kas dan setara kas	-	-
41	Saldo kas dan setara kas	-	-
42	Saldo kas dan setara kas	-	-
43	Saldo kas dan setara kas	-	-
44	Saldo kas dan setara kas	-	-
45	Saldo kas dan setara kas	-	-
46	Saldo kas dan setara kas	-	-
47	Saldo kas dan setara kas	-	-
48	Saldo kas dan setara kas	-	-
49	Saldo kas dan setara kas	-	-
50	Saldo kas dan setara kas	-	-
51	Saldo kas dan setara kas	-	-
52	Saldo kas dan setara kas	-	-
53	Saldo kas dan setara kas	-	-
54	Saldo kas dan setara kas	-	-
55	Saldo kas dan setara kas	-	-
56	Saldo kas dan setara kas	-	-
57	Saldo kas dan setara kas	-	-
58	Saldo kas dan setara kas	-	-
59	Saldo kas dan setara kas	-	-
60	Saldo kas dan setara kas	-	-
61	Saldo kas dan setara kas	-	-
62	Saldo kas dan setara kas	-	-
63	Saldo kas dan setara kas	-	-
64	Saldo kas dan setara kas	-	-
65	Saldo kas dan setara kas	-	-
66	Saldo kas dan setara kas	-	-
67	Saldo kas dan setara kas	-	-
68	Saldo kas dan setara kas	-	-
69	Saldo kas dan setara kas	-	-
70	Saldo kas dan setara kas	-	-
71	Saldo kas dan setara kas	-	-
72	Saldo kas dan setara kas	-	-
73	Saldo kas dan setara kas	-	-
74	Saldo kas dan setara kas	-	-
75	Saldo kas dan setara kas	-	-
76	Saldo kas dan setara kas	-	-
77	Saldo kas dan setara kas	-	-
78	Saldo kas dan setara kas	-	-
79	Saldo kas dan setara kas	-	-
80	Saldo kas dan setara kas	-	-
81	Saldo kas dan setara kas	-	-
82	Saldo kas dan setara kas	-	-
83	Saldo kas dan setara kas	-	-
84	Saldo kas dan setara kas	-	-
85	Saldo kas dan setara kas	-	-
86	Saldo kas dan setara kas	-	-
87	Saldo kas dan setara kas	-	-
88	Saldo kas dan setara kas	-	-
89	Saldo kas dan setara kas	-	-
90	Saldo kas dan setara kas	-	-
91	Saldo kas dan setara kas	-	-
92	Saldo kas dan setara kas	-	-
93	Saldo kas dan setara kas	-	-
94	Saldo kas dan setara kas	-	-
95	Saldo kas dan setara kas	-	-
96	Saldo kas dan setara kas	-	-
97	Saldo kas dan setara kas	-	-
98	Saldo kas dan setara kas	-	-
99	Saldo kas dan setara kas	-	-
100	Saldo kas dan setara kas	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESHENS LAIN Per 1 Januari 2019 dan 30 September 2019 dan 2018

No.	Pos-Pos	2019	2018
A. PENDAPATAN DARI BEBAN OPERASIONAL			
1	Pendapatan dari beban operasional	777.520	1.341.058
2	Pendapatan dari beban operasional	27.841	10.022
3	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
4	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
5	Pendapatan dari beban operasional	77.228	171.633
6	Pendapatan dari beban operasional	25.141	43.138
7	Pendapatan dari beban operasional	74	7.420
8	Pendapatan dari beban operasional	1.032.820	1.574.711
9	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
10	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
11	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
12	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
13	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
14	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
15	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
16	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
17	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
18	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
19	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
20	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
21	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
22	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
23	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
24	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
25	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
26	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
27	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
28	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
29	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
30	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
31	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
32	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
33	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
34	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
35	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
36	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
37	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
38	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
39	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
40	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
41	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
42	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
43	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
44	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
45	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
46	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
47	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
48	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
49	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
50	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
51	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
52	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
53	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
54	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
55	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
56	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
57	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
58	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
59	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
60	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
61	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
62	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
63	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
64	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
65	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
66	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
67	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
68	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
69	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
70	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
71	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
72	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
73	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
74	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
75	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
76	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
77	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
78	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
79	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
80	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
81	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
82	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
83	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
84	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
85	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
86	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
87	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
88	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
89	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
90	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
91	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
92	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
93	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
94	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
95	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
96	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
97	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
98	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
99	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120
100	Pendapatan dari beban operasional	103.270	139.120

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2019 dan 2018

No.	Pos-Pos	2019	2018
KOMPONEN MODAL			
1	Modal tetap	3.983.880	3.822.881
2	Modal tetap	1.533.435	1.165.435
3	Modal tetap	-	-
4	Modal tetap	-	-
5	Modal tetap	-	-
6	Modal tetap	-	-
7	Modal tetap	-	-
8	Modal tetap	-	-
9	Modal tetap	-	-
10	Modal tetap	-	-
11	Modal tetap	-	-
12	Modal tetap	-	-
13	Modal tetap	-	-
14	Modal tetap	-	-
15	Modal tetap	-	-
16	Modal tetap	-	-
17	Modal tetap	-	-
18	Modal tetap	-	-
19	Modal tetap	-	-
20	Modal tetap	-	-
21	Modal tetap	-	-
22	Modal tetap	-	-
23	Modal tetap	-	-
24	Modal tetap	-	-
25	Modal tetap	-	-
26	Modal tetap	-	-
27	Modal tetap	-	-
28	Modal tetap	-	-
29	Modal tetap	-	-
30	Modal tetap	-	-
31	Modal tetap	-	-
32	Modal tetap	-	-
33	Modal tetap	-	-
34	Modal tetap	-	-
35	Modal tetap	-	-
36	Modal tetap	-	-
37	Modal tetap	-	-
38	Modal tetap	-	-
39	Modal tetap	-	-
40	Modal tetap	-	-
41	Modal tetap	-	-
42	Modal tetap	-	-
43	Modal tetap	-	-
44	Modal tetap	-	-
45	Modal tetap	-	-
46	Modal tetap	-	-
47	Modal tetap	-	-
48	Modal tetap	-	-
49	Modal tetap	-	-
50	Modal tetap	-	-
51	Modal tetap	-	-
52	Modal tetap	-	-
53	Modal tetap	-	-
54	Modal tetap	-	-
55	Modal tetap	-	-
56	Modal tetap	-	-
57	Modal tetap	-	-
58	Modal tetap	-	-
59	Modal tetap	-	-
60	Modal tetap	-	-
61	Modal tetap	-	-
62	Modal tetap	-	-
63	Modal tetap	-	-
64	Modal tetap	-	-
65	Modal tetap	-	-
66	Modal tetap	-	-
67	Modal tetap	-	-

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Aktiva, Liabilitas, and Ekuitas.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Pendapatan Operasional, Lain-lain, and Penghasilan Komprehensif Lain.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN LIYEDYAN MODAL MINIMUM Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No, Komponen Modal, Des-19, Des-18. Rows include Modal Tetap, Modal Variabel, and Total Modal.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTJENSI Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Table with columns: No, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Tagihan Komitmen, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, and Risiko Pasar.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Pinah Tertask, Pinah Tidak Tertask, and Pinah Tidak Tertask.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, and Rasio Efisiensi.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 31 Desember 2019. Table with columns: No, Instrumen, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Dividen, Bonus, and Lain-lain.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TERUJILAN Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Zakat Fitrah, Zakat Mal, and Zakat Profesi.



CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIRAN PENGHASILAN ASET Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Cadangan Kerugian Penurunan Nilai and Penyisiran Penghasilan Aset.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Per 31 Desember 2019. Table with columns: No, Transaksi, Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Spot and Forward transactions.

KANTOR PUSAT: Muamalat Tower, Jl. Pahlawan Revolusi No. 10, Jakarta 12940, Indonesia

JUMLAH OUTLET: 83 Kantor Cabang, 105 Kantor Cabang Pembantu, 43 Koperasi

DEWAN PENGAWAS SYARIAH: Ketua: H. Saiful Mujib, Anggota: H. Saiful Mujib, H. Saiful Mujib, H. Saiful Mujib

DEWAN KOMISARIS: Ketua: H. Saiful Mujib, Anggota: H. Saiful Mujib, H. Saiful Mujib, H. Saiful Mujib

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggul Laporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Pos-Pos	Murni (Rp Miliar)	
		Jun-20	Des-19
1	ASET	1.602.320	1.505.367
2	Pinjaman pada bank Indonesia	232.413	378.697
3	Tagihan pada bank Indonesia	2.847	2.515
4	Sisa harta kekayaan yang diadopsi	11.473.831	13.871.575
5	Pinjaman	106.794	456.560
6	Pinjaman mudah	17.738.689	19.254.195
7	Pinjaman yang diubahnya yang ditangguhkan	6.524.279	61.924.240
8	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	12.498	2.049
9	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	76.557	642.587
10	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	6.579	9.350
11	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	14.241.416	14.208.248
12	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	102.305	108.805
13	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	(9.571)	(9.194)
14	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	4.077.191	427.171
15	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	180.965	229.660
16	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	130.963	348.556
17	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	4.644.702	4.812.014
18	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	(11.238)	(1.021)
19	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	134.441	254.241
20	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	32.547	179.692
21	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	120.204	123.433
22	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	10.313	329.890
23	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	130.732	141.111
24	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	1.756.403	1.440.203
25	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	46.836.383	36.938.938
26	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	2.598.800	2.573.720
27	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	4.551.930	4.472.054
28	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	1.117.546	1.115.495
29	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	9.791.161	10.708.699
30	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	28.545.089	29.815.203
31	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	2.275.191	1.522.019
32	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	1.207.209	1.697.430
33	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	1.142.204	1.300.000
34	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	7.273	257.292
35	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	100.360	277.192
36	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	1.407.305	1.447.206
37	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	1.003.221	1.013.291
38	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	377.333	399.200
39	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	4.341	16.130
40	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	3.933.938	3.937.178
41	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	1.003.221	1.013.291
42	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	3.933.938	3.937.178
43	Pinjaman yang tidak dapat ditangguhkan	46.836.383	36.938.938

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2020 dan 2019

No.	Pos-Pos	Murni (Rp Miliar)	
		Jun-20	Jun-19
1	PENYERTAAN DAN LABA OPERASIONAL	546.098	534.034
2	Penjualan barang	15.220	15.111
3	Penjualan barang	122.543	98.339
4	Penjualan barang	40.806	54.831
5	Penjualan barang	17.762	15.441
6	Penjualan barang	702.781	1.300.471
7	Penjualan barang	35.843	36.947
8	Penjualan barang	283.388	193.395
9	Penjualan barang	429	1.912
10	Penjualan barang	191.891	469.418
11	Penjualan barang	3.350	561.4
12	Penjualan barang	204.743	336.118
13	Penjualan barang	191.891	469.418
14	Penjualan barang	3.350	561.4
15	Penjualan barang	204.743	336.118
16	Penjualan barang	191.891	469.418
17	Penjualan barang	3.350	561.4
18	Penjualan barang	204.743	336.118
19	Penjualan barang	191.891	469.418
20	Penjualan barang	3.350	561.4
21	Penjualan barang	204.743	336.118
22	Penjualan barang	191.891	469.418
23	Penjualan barang	3.350	561.4
24	Penjualan barang	204.743	336.118
25	Penjualan barang	191.891	469.418
26	Penjualan barang	3.350	561.4
27	Penjualan barang	204.743	336.118
28	Penjualan barang	191.891	469.418
29	Penjualan barang	3.350	561.4
30	Penjualan barang	204.743	336.118
31	Penjualan barang	191.891	469.418
32	Penjualan barang	3.350	561.4
33	Penjualan barang	204.743	336.118
34	Penjualan barang	191.891	469.418
35	Penjualan barang	3.350	561.4
36	Penjualan barang	204.743	336.118
37	Penjualan barang	191.891	469.418
38	Penjualan barang	3.350	561.4
39	Penjualan barang	204.743	336.118
40	Penjualan barang	191.891	469.418
41	Penjualan barang	3.350	561.4
42	Penjualan barang	204.743	336.118
43	Penjualan barang	191.891	469.418
44	Penjualan barang	3.350	561.4
45	Penjualan barang	204.743	336.118
46	Penjualan barang	191.891	469.418
47	Penjualan barang	3.350	561.4
48	Penjualan barang	204.743	336.118
49	Penjualan barang	191.891	469.418
50	Penjualan barang	3.350	561.4

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggul Laporan 30 Juni 2020 dan 2019

No.	KOMPONEN MODAL	Murni (Rp Miliar)	
		Jun-20	Jun-19
1	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
2	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
3	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
4	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
5	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
6	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
7	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
8	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
9	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
10	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
11	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
12	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
13	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
14	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
15	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
16	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
17	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
18	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
19	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
20	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
21	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
22	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
23	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
24	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
25	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
26	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
27	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
28	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
29	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
30	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
31	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
32	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
33	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
34	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
35	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
36	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
37	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
38	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
39	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
40	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
41	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
42	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
43	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
44	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
45	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
46	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
47	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
48	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428
49	Modal tetap (NET)	5.341.440	3.933.644
50	Modal tetap (GROSS)	1.933.428	1.933.428

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTJENSI Tanggul Laporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Pos-Pos	Murni (Rp Miliar)	
		Jun-20	Des-19
1	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
2	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
3	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
4	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
5	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
6	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
7	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
8	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
9	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
10	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
11	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
12	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
13	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
14	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
15	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
16	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
17	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
18	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
19	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
20	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
21	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
22	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
23	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
24	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
25	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
26	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
27	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
28	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
29	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
30	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
31	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
32	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
33	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
34	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
35	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
36	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
37	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
38	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
39	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
40	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
41	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
42	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
43	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
44	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
45	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
46	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
47	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
48	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
49	TAKSIAN KOMITMEN	-	-
50	TAKSIAN KOMITMEN	-	-

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggul Laporan 30 Juni 2020 dan 2019

No.	Pos-Pos	Murni (Rp Miliar)	
		Jun-20	Jun-19
1	PRINSAI TERKAIT	64.812	50.213
2	PRINSAI TERKAIT	173.430	169.599
3	PRINSAI TERKAIT	3.491	633.360
4	PRINSAI TERKAIT	114.083	114.083
5	PRINSAI TERKAIT	108.796	108.796
6	PRINSAI TERKAIT	2.089.198	568.208
7	PRINSAI TERKAIT	203.306	15.231
8	PRINSAI TERKAIT	64.812	50.213
9	PRINSAI TERKAIT	173.430	169.599
10	PRINSAI TERKAIT	3.491	633.360
11	PRINSAI TERKAIT	114.083	114.083
12	PRINSAI TERKAIT	108.796	108.796
13	PRINSAI TERKAIT	2.089.198	568.208
14	PRINSAI TERKAIT	203.306	15.231
15	PRINSAI TERKAIT	64.812	50.213
16	PRINSAI TERKAIT	173.430	169.599
17	PRINSAI TERKAIT	3.491	633.360
18	PRINSAI TERKAIT	114.083	114.083
19	PRINSAI TERKAIT	108.796	108.796
20	PRINSAI TERKAIT	2.089.198	568.208
21	PRINSAI TERKAIT	203.306	15.231
22	PRINSAI TERKAIT	64.812	50.213
23	PRINSAI TERKAIT	173.430	169.599
24	PRINSAI TERKAIT	3.491	633.360
25	PRINSAI TERKAIT	114.083	114.083
26	PRINSAI TERKAIT	108.796	108.796
27	PRINSAI TERKAIT	2.089.198	568.208
28	PRINSAI TERKAIT	203.306	15.231
29	PRINSAI TERKAIT	64.812	50.213
30	PRINSAI TERKAIT	173.430	169.599
31	PRINSAI TERKAIT	3.491	633.360
32			



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : WUWIN Yuni Isnaini
NIM/NIMKO : 18132210007
PRODI : Perbankan Syariah (PSY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	20/01/22	konsultasi Judul proposal	ay	26/01/22
2.	26/01/22	Revisi Bab 1, 2, 3	ay	29/01/22
3.	29/01/22	Revisi Bab 1, 2 & Definisi Operasional	ay	31/02/22
4.	09/02/22	Revisi Bab 1, 2, 3	ay	12/02/22
5.	14/02/22	Revisi Bab 2, 3 & Analisis data	ay	19/02/22
6.	19/02/22	Revisi Bab 1, 2, 3	ay	28/02/22
7.	28/02/22	konsultasi Bab 4 dan 5	ay	09/03/22
8.	03/03/22	Revisi bab 4	ay	08/03/22
9.	08/03/22	konsultasi Bab 5	ay	15/03/22
10.	15/03/22	Revisi Bab 4 dan 5	ay	20/03/22
11.	20/03/22	pembahasan	ay	26/03/22
12.	30/03/22	Revisi bab 5 dan konsultasi bab 6	ay	02/04/22
13.	04/04/22	Revisi Bab 5 dan 6	ay	05/04/22
14.	05/04/22	Acc	ay	28/05/22
15.	28/05/22	Revisi Bab 1, 2, 3	ay	04/06/22
16.	04/06/22	Revisi Bab 4, 5 & 6	ay	05/06/22
17.	22/06/22	Acc	ay	22/06/22

Mulai Bimbingan : 20 Januari 2022

Batas Akhir Bimbingan : 22 Juni 2022

Blokagung, 22 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi

MUNAWIR, M.Ag.

Dosen Pembimbing

(Aula Ratih Aini)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Wiwin.....Yuni.....Isnaini.....
NIM : 18132210007.....
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : ~~Ekonomi Syariah (ESy)~~ / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi
aruki Baas: Hasil Pembiayaan Mudharabah
pada Bank Maamalat Indonesia periode
2013-2021.....

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah
dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Rabu tanggal
06 April..... 2022.

Blokagung, 22.....Juni..... 2022

Mengetahui,

Pembimbing


Anisa.....Rizki.....Anis

Dekan




Lely Ana Terawati Laminingsih, SE, MH, MM., CRP.
NIDN. 2125027901

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 3/31/2022 11:03:58 AM

Analyzed document: skripsii kuhh.docx Licensed to: Aster Putra

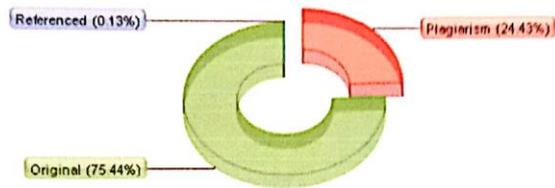
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

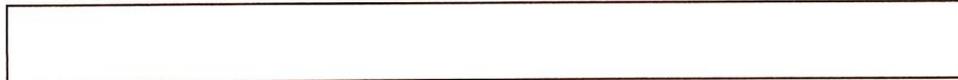
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 17

125%	14238	1. https://123dok.com/document/yevd9x1r-dominan-mempengaruhi-tingkat-deposito-syariah-indonesia-periode-skripsi.html
26%	2884	2. http://eprints.ums.ac.id/76357/3/BAB 1 pdf
10%	965	3. https://media.neliti.com/media/publications/9009-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pertumbuhan-deposito-mudharabah-bank-syariah.pdf

Processed resources details: 43 - Ok / 6 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

[uace_headline]

[uace_line1]
[uace_line2]
[uace_line3]
[uace_line4]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wiwin Yuni Isnaini
NIM : 18132210007
TTL : Bukit Makarti, 17 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Perbankan Syariah (PSy)
Telp : 0852-4070-9704
Alamat : Dusun 01, Rt. 01/Rw. 01 Desa Bukit Makarti, Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2006	2012	SD Inpres Bukit Makarti	
SMP	2012	2013	SMPN. 3 Toili Barat	
MTs	2013	2015	MTs Ibnu Khaldun Toili	
SMA	2015	2016	SMAN. 1 Toili Barat	IPA
SMA	2016	2018	SMA Darussalam Blokagung	IPA
S1	2018	2022	IAI Darussalam Blokagung	Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2016	2020	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2020	2022	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Ulya	2022	Sekarang	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Banyuwangi, 22 Juni 2022

Wiwin Yuni Isnaini